

# RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## 2020-2024



**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
NOMOR:...../UN17/HK/2021  
TENTANG  
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
TAHUN 2020-2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan selesainya penulisan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman (FKIP-Unmul) tahun 2020-2024, sebagai pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan fakultas, Jurusan, program studi dan laboratorium dalam 5 tahun ke depan. Proses penyusunan Renstra 2020-2024 dilaksanakan melalui beberapa tahapan pembahasan yang melibatkan seluruh sivitas akademika FKIP UNMUL dan stakeholder eksternal pada lokakarya serta melakukan review ahli eksternal maupun internal dan disahkan melalui rapat senat fakultas.

Program strategis dalam Renstra ini merupakan kelanjutan dari program renstra tahun 2015-2019 dan pengembangan kegiatan yang sesuai dengan isu-isu internal serta eksternal pendidikan tinggi, proses penyusunan Renstra FKIP UNMUL 2020-2024 dilakukan dengan cara derivasi satu tingkat komponen Renstra UNMUL kedalam Renstra FKIP 2020-2024.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada para Wakil Dekan, Ketua Jurusan, koordinator program studi, ketua laboratorium, seluruh anggota Senat fakultas dan sivitas akademika FKIP Unmul atas partisipasi dan sumbangan pemikirannya selama penyusunan Renstra ini. Mudah-mudahan Renstra ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan FKIP Unmul.

**Samarinda,  
Dekan FKIP Unmul**

**Prof. Dr. H. Muh. Amir Masruhim, M. Kes  
NIP. 19601027 198503 1 003**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Analisis Lingkungan .....	6
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	<b>38</b>
2.1. Visi .....	39
2.2. Misi .....	43
2.3. Tujuan .....	44
2.4. Sasaran .....	48
2.5. Tata Nilai .....	56
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b> .....	<b>58</b>
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Program Unit Kerja .....	58
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Anggaran Unit Kerja .....	62
<b>BAB IV PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN</b> .....	<b>67</b>
4.1. Program FKIP Unmul 2020-2024 .....	67
4.2. Kerangka Pendanaan FKIP 2020-2024 .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>76</b>
5.1. Pedoman Transisi .....	77
5.2. Kaidah Pelaksanaan .....	78

## DAFTAR TABLE

1.1. Data akreditasi program studi .....	7
1.2. Rata-rata IPK lulusan dan masa studi S1 FKIP Unmul .....	9
1.3. Rata-rata IPK lulusan dan masa studi S2 FKIP Unmul .....	10
1.4. Rata-rata IPK lulusan dan masa studi S3 FKIP Unmul .....	10
1.5. Ratio perbandingan Dosen dan Mahasiswa FKIP Unmul Tahun 2017-2019 .....	11
1.6. Data publikasi Dosen FKIP Unmul.....	13
1.7. Karya buku Dosen FKIP Unmul Tahun 2017-2019. ....	14
1.8. Data HKI Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2017-2019.....	15
1.9. Data Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman yang mengikuti seminar Tahun 2017-2019 .....	17
1.10. Perkembangan sumber daya manusia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Tahun 2019 .....	19
1.11. Data Golongan Dosen Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019 .....	20
1.12. Data sebaran Dosen berdasarkan program studi Tahun 2019 .....	22
1.13. Pagu yang diperoleh FKIP Unmul Tahun 2017-2019.....	25
1.14. Alokasi penggunaan anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Tahun 2017-2019 .....	26
1.15. Bidang sarana dan prasarana .....	26
1.16. <i>Matrix Internal Factors Analysis Strategic (IFAS) dan External Factors Analysis Strategic (EFAS).</i> ....	33
2.1. Proses Derivasi Misi Universitas Mulawarman menjadi Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020-2024 .....	41
2.2. Proses Derivasi Tujuan Universitas Mulawarman menjadi Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020-2024 .....	43

2.3. Proses Derivasi Sasaran Universitas Mulawarman menjadi Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020-2024. ....	45
2.4. Proses Derivasi Arah Kebijakan Universitas Mulawarman 2020-2024 menjadi sasaran strategis FKIP 2020-2024 .....	48
2.5. Sasaran strategis dan target capaian sasaran strategis 2020-2024 ....	52
4.1. Target dan Tahapan Pencapaian Program Unmul .....	72
4.2. Estimasi pengalokasian pendapatan FKIP Unmul 2020-2024 .....	74
4.3. Rancangan pendapatan FKIP tahun 2020-2024 .....	74
4.4 Rancangan anggaran program unggulan FKIP tahun 2020-2024 .....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

1.1. Grafik Penelitian Dosen.....	13
1.2. Grafik Buku Dosen .....	15
1.3. Grafik HKI Dosen .....	16
1.4. Grafik Jumlah dosen yang mengikuti seminar tahun 2017-2019 .....	18
1.5. Grafik Sinta Dosen FKIP UNMUL .....	18
1.6. Grafik Jabatan Fungsional Dosen .....	21
1.7. Diagram data sertifikasi .....	23
1.8. Grafik Hasil Analisis SWOT .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (selanjutnya disingkat SDM) Indonesia merupakan bagian dari proses dan tujuan pembangunan nasional Indonesia sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Dasar Tahun 1945 alinea keempat. Salah satu peran penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas dalam mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut adalah pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman (selanjutnya disingkat FKIP Unmul) merupakan salah satu penyelenggara Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (selanjutnya disingkat LPTK) yang menghasilkan tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan.

Sebagai lembaga penghasil tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan dalam meningkatkan pendidikan, FKIP Unmul ikut berkontribusi dalam menyiapkan SDM yang berkualitas. FKIP UNMUL berkomitmen untuk menjadi pusat unggulan pendidikan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara serta berupaya untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu sesuai yang ditetapkan dalam Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (selanjutnya disingkat SN-DIKTI). Komitmen ini diwujudkan FKIP Unmul dalam bentuk penyusunan Rencana Strategis (selanjutnya disingkat Renstra) sebagai pedoman dalam melaksanakan pengembangan pendidikan pada kurun waktu lima tahun, yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Renstra FKIP UNMUL 2020–2024 merupakan derivasi atau turunan dari Renstra Universitas Mulawarman tahun 2020-2024 yang mengusung konsep Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar (selanjutnya disingkat KMMB) yang menjadi pedoman dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Tahun 2020-2024. Implementasi kebijakan KMMB dalam Renstra FKIP UNMUL 2020-2024 didasarkan pada empat trend global, yaitu: kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

*Pertama*, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 telah mempengaruhi seluruh tatanan kehidupan masyarakat global. Saat ini, dunia industri di seluruh Negara menerapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, *big data*, 4D printing-gerak-suara dan lain sebagainya. Dampaknya, terbentuklah masyarakat yang mampu mengatasi berbagai permasalahan yang diselesaikan dengan memanfaatkan berbagai inovasi teknologi yang kemudian dikenal dengan istilah Society 5.0. Hal ini menyebabkan keterhubungan antar individu manusia semakin meningkat yang difasilitasi teknologi, seperti konektivitas 5G sehingga memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

*Kedua*, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara

berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

*Ketiga*, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

*Keempat*, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas (*freelance*) dan sementara (*temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya.

Selain empat tren global ini, implementasi KMMB dalam Renstra FKIP UNMUL 2020-2024 juga memperhitungkan trend nasional dan lokal yang menjadi isu besar dalam pembangunan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Isu tersebut diantaranya rencana pemindahan ibukota negara (selanjutnya disingkat IKN), ekonomi kerakyatan, kearifan lokal dalam pendidikan dan pengembangan arah kebijakan pemerintah kabupaten/kota di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Upaya mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dan professional untuk merespon tuntutan dan perubahan dimasa depan, FKIP Unmul juga menerapkan konsep 6Cs dalam implementasi KMMB, yaitu "*Computational Thinking, Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Compassion*". Implementasi KMMB ini menjadi fokus utama dalam menyusun arah kebijakan dan strategi dalam Renstra FKIP Unmul tahun 2020-2024.

Renstra FKIP UNMUL 2020-2024 juga disusun berdasarkan evaluasi terhadap renstra sebelumnya (2015-2019) dan mempertimbangkan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah, potensi SDM, serta perkembangan dan kebutuhan masyarakat terkini. Penyusunan Renstra ini telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu para pimpinan unit kerja di lingkungan FKIP UNMUL, alumni, pengguna (*stakeholder*) dan mitra untuk mendapatkan masukan dan saran dalam menentukan arah kebijakan dan isu strategis serta menyusun sasaran dan program kegiatan. Banyak kegiatan baru yang diprogramkan dalam Renstra FKIP UNMUL periode ini (2020-2024), hal ini sebagai respon terhadap berbagai perubahan dan perkembangan baru, terutama perubahan kebijakan

dan tuntutan masyarakat.

Renstra FKIP UNMUL ini disusun sebagai bahan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dekan FKIP UNMUL, penyusunan program kerja Jurusan dan Program Studi di lingkungan FKIP UNMUL, pelaksanaan penjaminan mutu internal FKIP UNMUL, pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi FKIP UNMUL, serta sebagai bahan acuan dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja institusi.

Landasan hukum dalam penyusunan Renstra FKIP UNMUL 2020-2024 adalah:

Landasan hukum dalam penyusunan Renstra FKIP Unmul tahun 2020-2024:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
2. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman;
5. Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024;
6. Rencana Strategis Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024;
7. Hasil evaluasi diri atau analisis SWOT yang menggambarkan kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) FKIP Unmul.

Renstra FKIP UNMUL tahun 2020-2024 merupakan pedoman dalam menyusun berbagai program kerja dan kebijakan jangka menengah. Renstra ini juga sekaligus sebagai penjabaran tahapan langkah-langkah organisasi dalam merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta hasil dari evaluasi diri yang dilakukan. Keberadaan Renstra FKIP ini akan menjadi pedoman dalam menentukan skala prioritas dari program dan kebijakan yang dibuat secara terstruktur.

## **1.2. Analisis Lingkungan**

Penyusunan Renstra FKIP Unmul didasarkan pada analisis lingkungan yang meliputi kondisi lingkungan eksternal dan internal. Kondisi lingkungan internal mencakup hal-hal yang diidentifikasi sebagai kekuatan dan kelemahan (membutuhkan perbaikan), sedangkan kondisi lingkungan eksternal mencakup hal-hal yang diidentifikasi sebagai peluang dan ancaman bagi FKIP Unmul.

### **1.2.1. Analisis Lingkungan Institusi (FKIP Unmul)**

Berdasarkan hasil evaluasi diri yang dilakukan oleh FKIP Unmul atas capaian Renstra tahun 2015-2019, maka diperoleh kekuatan dan kelemahan yang ada di FKIP Unmul. Beberapa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh FKIP Unmul, meliputi: bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Tata Kelola, Keuangan dan Sarana Prasarana.

#### **a. Bidang Pendidikan**

FKIP Unmul memiliki jumlah prodi dan mahasiswa terbanyak di Universitas Mulawarman. Tidak bisa dipungkiri bahwa jumlah peminat di FKIP Unmul setiap Tahun terus mengalami peningkatan dalam kurung waktu 3 Tahun terakhir.

## 1) Data akreditasi program studi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan Fakultas dengan jumlah prodi dan mahasiswa terbanyak di Universitas Mulawarman. Tidak bisa dipungkiri bahwa jumlah peminat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan setiap Tahun terus mengalami peningkatan dalam kurung waktu 3 Tahun terakhir.

Tabel 1.1. Data akreditasi program studi

No	PRODI	AKREDITASI		
		STATUS/ PERINGKAT	NOMOR DAN TANGGAL SK	MASA BERLAKU
1	Pend. Ekonomi	B	2696/SK/BAN-PT/Akred/S1/IX/2018 25-09-2018	25-09-2023
2	Pend. Sejarah	B	2852/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 06-08-2019	06-08-2024
3	Pend. PKn	A	2864/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 23-10-2018	23-10-2023
4	BK	B	3028/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018 06-11-2018	06-11-2023
5	PGSD	B	4509/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017 28-11-2017	28-11-2022
6	PAUD	B	472/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018 12-12-2018	12-12-2022
7	PLS	B	473/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018 27-12-2018	27-12-2022
8	PENJAS	B	1868/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 27-07-2018	27-07-2023
9	Pend. Biologi	A	1748/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 17/07/2018	17-07-2023
10	Pend. Kimia	B	1236/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017 25-04-2017	25-04-2022
11	Pend. Fisika	A	395/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018 06-02-2018	06-02-2023
12	Pend. Geografi	B	3645/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017 01-08-2017	01-08-2022
13	Pend. Matematika	B	364/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019 12-03-2019	12-03-2024
14	Pendidik / MM (Konsentrasi)	B	364/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019 12-03-2019	12-03-2024
15	S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	B	4754/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017 12-12-2017	12-12-2022
16	S1 Pend. Bahasa Inggris	B	1439/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018 30-05-2018	30-05-2023

No	PRODI	AKREDITASI		
		STATUS/ PERINGKAT	NOMOR DAN TANGGAL SK	MASA BERLAKU
17	S2 Pend. Bahasa Indonesia	B	1257/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2019 30-04-2019	30-04-2024
18	S2. Pend. Bahasa Inggris	B	276/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2014 08-08-2014	08-08-2019
19	S2. Pend. Kimia	C	1188/SK/Ban-Pt/Akred/M/III/2017 18-04-2017	18-04-2022
20	S2 Pend. Biologi	C	479/SK/BAN-PT/Akred/II/2018 13-02-2018	13-02-2023
21	Manajemen Pendidikan	C	3982/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017 24-10-2017	12-12-2022
22	S3 Manajemen Pendidikan	C	2485/SK/BAN-PT/Akred/D/VII/2019 16-07-2019	16-07-2024
23	PPG (Pendidikan Profesi Guru)	Belum terakreditasi	-	-

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Berdasarkan tabel 1.1. Dapat diketahui bahwa jumlah program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman berjumlah 23 prodi. Dari jumlah program studi tersebut 3 prodi atau 13% mendapatkan akreditasi A. Sedangkan untuk akreditasi B berjumlah 18 prodi atau 78% dan untuk akreditasi C sebanyak 2 prodi atau 9%. Capaian terpenting yang diperoleh oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kurang waktu 2017-2020 terdapat 3 program studi yang mendapat akreditasi A (unggul). Melihat kondisi akreditasi yang diraih oleh FKIP Unmul, maka perlu dilakukan usaha peningkatan perolehan akreditasi dari C ke B, B ke A melalui program khusus.

Sistem dan proses pendidikan atau pengajaran di FKIP Unmul dapat dilihat dari lama studi dan indeks prestasi kumulatif Mahasiswa di tiap jenjang Strata periode tahun 2017-2019.

Tabel 1.2. Rata-rata IPK lulusan dan masa studi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

No	Nama Prodi	Rata-rata IPK Lulusan			Rata-rata Masa Studi		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Pendidikan Ekonomi	3.30	3.27	3.29	5 Thn 4 Bln	4 Thn 10 Bln	5 Thn 4 Bln
2	Pendidikan Sejarah	3.48	3.36	3.37	4 Thn 5 Bln	4 Thn 9 Bln	4 Thn 9 Bln
3	Pend. PKn	3.19	3.14	3.23	5 Thn 4 Bln	5 Thn 1 Bln	5 Thn 1 Bln
4	Bimbingan Konseling	3.38	3.30	3.27	5 Thn 8 Bln	5 Thn 10 Bln	5 Thn 10 Bln
5	PGSD	3.38	3.41	3.41	4 Thn 7 Bln	4 Thn 3 Bln	4 Thn 3 Bln
6	PAUD	3.40	3.50	3.54	4 Thn 5 Bln	4 Thn 10 Bln	4 Thn 10 Bln
7	Pendidikan Masyarakat	3.38	3.42	3.42	5 Thn 8 Bln	5 Thn 2 Bln	5 Thn 2 Bln
8	Pendidikan Jasmani	3.34	3.29	3.26	4 Thn 8 Bln	5 Thn 5 Bln	5 Thn 5 Bln
9	Pendidikan Biologi	3.47	3.44	3.49	4 Thn 5 Bln	4 Thn 10 Bln	4 Thn 10 Bln
10	Pendidikan Kimia	3.47	3.44	3.39	4 Thn 11 Bln	5 Thn 5 Bln	5 Thn 5 Bln
11	Pendidikan Fisika	3.25	3.19	3.22	5 Thn 5 Bln	5 Thn 1 Bln	5 Thn 1 Bln
12	Pendidikan Geografi	3.40	3.57	3.54	4 Thn 10 Bln	4 Thn 9 Bln	4 Thn 9 Bln
13	Pendidikan Matematika	3.24	3.26	3.34	5 Thn 7 Bln	6 Thn 3 Bln	6 Thn 3 Bln
14	Pendidikan Komputer	3.33	3.51	3.45	4 Thn 8 Bln	4 Thn 10 Bln	4 Thn 10 Bln
15	Pend. Bahasa Indonesia	3.27	3.35	3.33	4 Thn 10 Bln	5 Thn 2 Bln	5 Thn 2 Bln
16	Pend. Bahasa Inggris	3.25	3.35	3.37	5 Thn 8 Bln	5 Thn 10 Bln	5 Thn 10 Bln
<b>RATA-RATA</b>		<b>3.35</b>	<b>3.36</b>	<b>3.37</b>	<b>5 THN 0 BLN</b>	<b>5 THN 2 BLN</b>	<b>5 THN 2 BLN</b>

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Pada tabel 1.2. terlihat rata-rata masa studi Mahasiswa Program Strata 1 (selanjutnya disingkat S1) FKIP Unmul mengalami penurunan capaian lulusan tepat waktu, akan tetapi nilai rata-rata IPK juga mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Sedangkan untuk masa studi Mahasiswa Program Strata dua (selanjutnya disingkat S2) mengalami fluktuatif dalam 3 (tiga) tahun terakhir dari Tahun 2017-2019. Masa studi untuk program S2 rata-rata mengalami peningkatan masa studi 3 (tiga) tahun 9 (sembilan) bulan menjadi 3 (tiga) tahun 3 (tiga) bulan pada tahun 2019.

Tabel 1.3. Rata-rata IPK lulusan dan masa studi S2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

No	Nama Prodi	Rata-rata IPK Lulusan			Rata-rata Masa Studi		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Pend. Bhs & Sastra Indonesia	3.89	3.78	3.78	5 Thn 5 Bln	4 Thn 5 Bln	2 Thn 9 Bln
2	Pend. Bahasa Inggris	3.47	3.54	3.65	2 Thn 4 Bln	3 Thn 3 Bln	4 Thn 6 Bln
3	Pend. Kimia	3.92	3.82	3.85	4 Thn 8 Bln	3 Thn 8 Bln	2 Thn 2 Bln
4	Pend. Biologi	0.00	3.66	3.72	0	3 Thn 7 Bln	3 Thn 6 Bln
5	Manajemen Pendidikan	3.66	3.55	3.64	2 Thn 8 Bln	3 Thn 6 Bln	3 Thn 2 Bln
<b>RATA-RATA</b>		<b>3.75</b>	<b>3.67</b>	<b>3.72</b>	<b>3 Thn 9 Bln</b>	<b>3 Thn 8 Bln</b>	<b>3 Thn 3 bln</b>

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Masa studi Program Doktor (S3) cenderung mengalami penurunan baik dari sisi IPK lulusan maupun masa studi mahasiswa. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor yang semakin banyak dan cukup berat.

Tabel 1.4. Rata-rata IPK lulusan dan masa studi S3 FKIP Unmul.

No	Nama Prodi	Rata-rata IPK Lulusan				Rata-rata Masa Studi			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	Manajemen Pendidikan	0.00	0.00	3.63	3.62	0	4 Thn 7 Bln	5 Thn 4 Bln	6 Thn 2Bln

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Guna meningkatkan kesempatan bagi setiap anak bangsa untuk memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan berkualitas, maka diperlukan upaya yang bertujuan pemerataan kualitas, konsep tentang kualitas itu bersifat tidak jelas bentuknya dan tak terukur. Atas dasar ini, pemerataan memperoleh pendidikan berkualitas berarti pemerataan memperoleh pendidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dunia pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi diharapkan menghasilkan tenaga-tenaga terpilih yang menjadi dinamisor pembangunan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan,

khususnya Pendidikan Tinggi, sangat ditentukan oleh kinerja Dosen, karena Dosen berperan sentral dalam mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa yang tepat akan menghasilkan lulusan yang semakin berkualitas dan kontrol terhadap Mahasiswa akan semakin baik. Adapun rasio perbandingan Dosen dan Mahasiswa FKIP Unmul dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.5. Ratio perbandingan Dosen dan Mahasiswa FKIP Unmul Tahun 2017-2019

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Dosen	Ratio
1	Pendidikan Biologi	387	14	1:28
2	Pendidikan Matematika	454	20	1:23
3	Pendidikan Kimia	350	16	1:22
4	Pendidikan Fisika	259	13	1:20
5	Pendidikan Geografi	231	8	1:29
6	Pendidikan Komputer	192	6	1:32
7	Pendidikan Ekonomi	458	15	1:31
8	PPKn	397	13	1:31
9	Pendidikan Sejarah	170	6	1:28
10	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	687	21	1:33
11	PG PAUD	421	5	1:84
12	Pendidikan Masyarakat	175	7	1:25
13	Pendidikan Jasmani	604	14	1:43
14	Bimbingan Konseling	467	10	1:47
15	Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia	530	16	1:33
16	Pendidikan Bahasa Inggris	725	28	1:26

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Berdasarkan data pada tabel 1.5. diketahui bahwa ratio atau perbandingan Dosen dan Mahasiswa masih dibawah ketentuan Undang-undang Pendidikan

Tinggi Nomor 12 tahun 2012 serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, yaitu 1:20 untuk Ilmu Eksakta dan 1:30 untuk Ilmu Sosial. Oleh karena ketentuan perundang-undangan tersebut, maka pihak Fakultas perlu mengambil kebijakan terkait hal perbaikan rasio Dosen terhadap Mahasiswa.

#### **b. Bidang Riset dan Inovasi**

Dosen sebagai pendidik dan ilmuwan profesional yang tugas utamanya menginformasikan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ilmiah menjadi kewajiban bagi seorang Dosen karena melalui penelitian inilah Dosen akan menemukan pemahaman, teknologi, dan juga solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh banyak pihak. Pesatnya perubahan dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi digital, akan semakin membuat Perguruan Tinggi berperan dalam mendukung pengembangan riset dan teknologi nasional. Hal ini sekaligus mendukung pembangunan nasional dalam menciptakan keunggulan bangsa di era globalisasi.

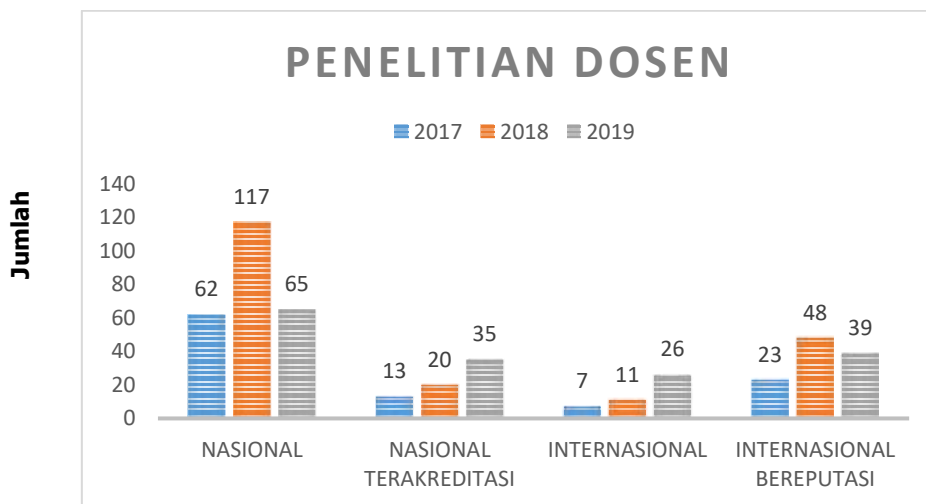
FKIP Unmul sebagai lembaga yang turut bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa, terus berupaya melakukan riset dan inovasi untuk mendukung pembangunan nasional. Hal ini bisa dilihat dari data publikasi Dosen FKIP Unmul pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.6. Data publikasi Dosen FKIP Unmul

No.	Jurnal	2017	2018	2019
1	Nasional	62	117	65
2	Nasional Terakreditasi	13	20	35
3	Internasional	7	11	26
4	Internasional Bereputasi	23	48	39
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>196</b>	<b>165</b>

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Data publikasi Dosen FKIP Unmul tahun 2017-2019 masih mengalami fluktuatif. Tahun 2017 jumlah publikasi Dosen mencapai 105 (seratus lima) artikel di jurnal nasional dan internasional baik yang bereputasi maupun belum. Pada tahun 2018 jurnal Dosen FKIP Unmul mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 196 (seratus sembilan puluh enam) artikel atau mengalami peningkatan sebesar 86,7%. Pada tahun 2019 jumlah artikel Dosen FKIP Unmul mengalami penurunan kuantitas, akan tetapi untuk artikel di jurnal skala internasional mengalami peningkatan dari 59 (lima puluh sembilan) menjadi 65 (enam puluh lima) atau meningkat 10,8%. Untuk lebih jelasnya terkait data penelitian Dosen dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1. Grafik Penelitian Dosen  
 Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Tugas dosen secara khusus dijelaskan dalam bentuk tridharma perguruan tinggi dan merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Dosen menjadi garda terdepan dalam melaksanakan Tri Dharma dan dituntut untuk mampu mencerahkan kehidupan civitas akademika dengan sebuah karya, hal ini terkait Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Bagi seorang Dosen karya ilmiah sangatlah penting sebagai bentuk kompetensi atau kepakaran dirinya dalam bidang yang ditekuni. Menulis adalah sebuah keharusan bagi seorang Dosen, bahkan Dosen tidak memiliki substansi jika tidak menulis. Mengingat pentingnya kebersinambungan karya tulis Dosen dari tahun ke tahun, maka diperlukan program-program yang dapat memberikan stimulasi bagi Dosen FKIP Unmul untuk meningkatkan kemampuan menulis dan melakukan publikasi ilmiah yang direkognisi secara nasional dan internasional.

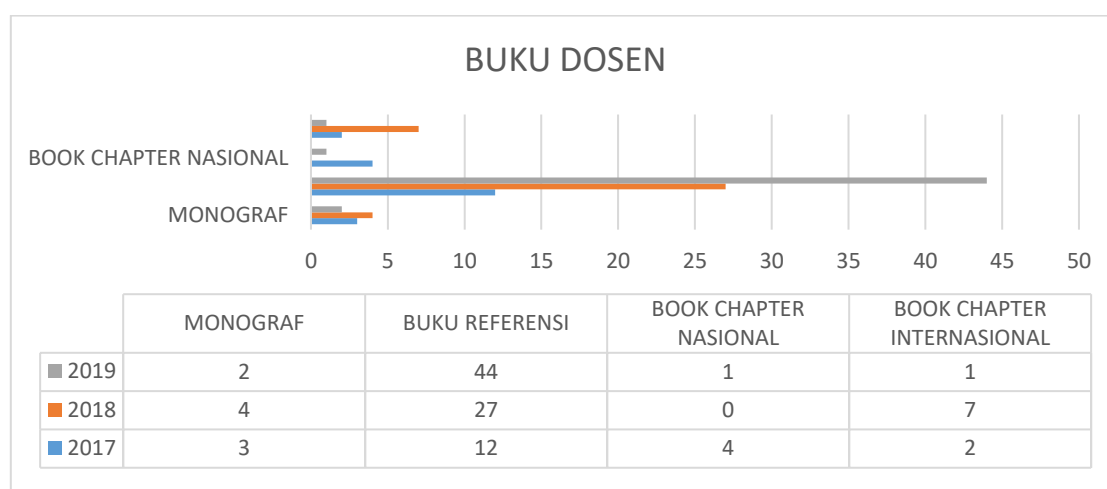
Tabel 1.7. Karya buku Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2017-2019.

No	Jenis	2017	2018	2019
1	Monograf	3	4	2
2	Buku Referensi	12	27	44
3	Book Chapter national	4	0	1
4	Book Chapter International	2	7	1
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>38</b>	<b>48</b>

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Berdasarkan tabel 1.7. terlihat bahwa jumlah karya buku Dosen FKIP Unmul dalam 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan *trend* positif, dimana pada tahun 2017 jumlah karya buku yang ditulis mencapai 21 (dua puluh satu) judul, tahun

2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 38 (tiga puluh delapan) judul atau mengalami peningkatan sebesar 81%, dan tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 48 (empat puluh delapan) judul atau meningkat sebesar 26%. Walaupun terjadi peningkatan yang cukup baik, namun tetap diperlukan program peningkatan minat menulis buku para Dosen dilingkungan FKIP Unmul.



Gambar 1.2. Grafik Buku Dosen  
Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Sedangkan untuk jumlah hak kekayaan intelektual (selanjutnya disingkat HKI) Dosen FKIP Unmul tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut;

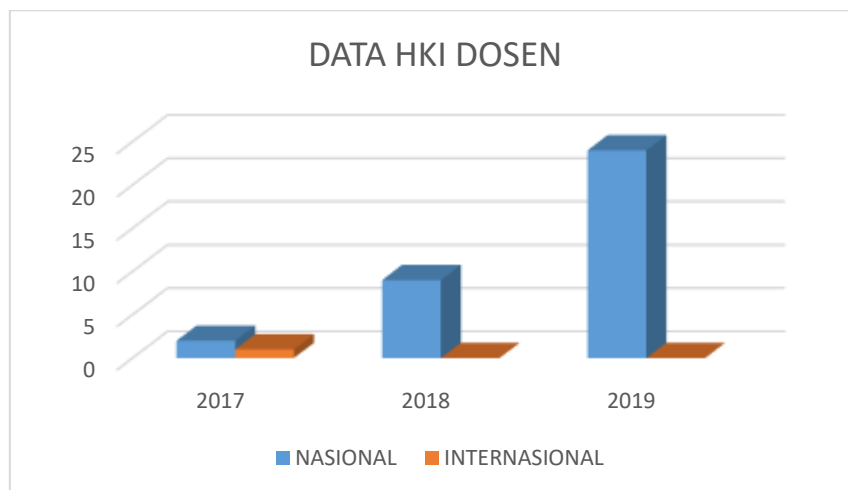
Tabel 1.8. Data HKI Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2017-2019

No	Jenis	2017	2018	2019
1	Nasional	2	9	24
2	International	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>9</b>	<b>24</b>

Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Berdasarkan tabel 1.8. Jumlah HKI dalam skala nasional bagi civitas akademika FKIP Unmul tahun 2017-2019 mengalami peningkatan dari 2 (dua)

pada tahun 2017 menjadi 9 (sembilan) pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 24 (dua puluh empat) HKI. Sedangkan untuk HKI dalam skala internasional mengalami penurunan atau dalam kurung waktu 2017-2019 jumlah HKI internasional hanya 1 HKI. Adapun perkembangan HKI FKIP Unmul dapat dilihat pada gambar 1.3.



Gambar 1.3. Grafik HKI Dosen  
Sumber: Sub bagian akademik FKIP UNMUL

Secara nasional, jumlah HKI para dosen terdapat peningkatan yang cukup menggembirakan. Namun, dari data diatas terlihat bahwa HKI internasional tidak ada yang dicatatkan. Ini berarti bahwa perlu kebijakan fakultas untuk meningkatkan aspek ini melalui program-program seperti sosialisasi jenis HKI, bimbingan teknis, hingga pembiayaan HKI bagi dosen FKIP Unmul.

Selain Tri Dharma Perguruan Tinggi di atas, untuk meningkatkan kapasitas sumber daya Dosen di lingkungan FKIP Unmul, maka para Dosen diberikan kebebasan untuk meningkatkan kapasistas dirinya. Pengembangan diri Dosen dilakukan untuk menambah wawasan dan kecakapan Dosen dalam memberikan pemahaman kepada Mahasiswa. Pengembangan kapasitas diri dosen bisa

dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mengikuti seminar, penelitian, pendidikan dan pelatihan, serta kegiatan lainnya.

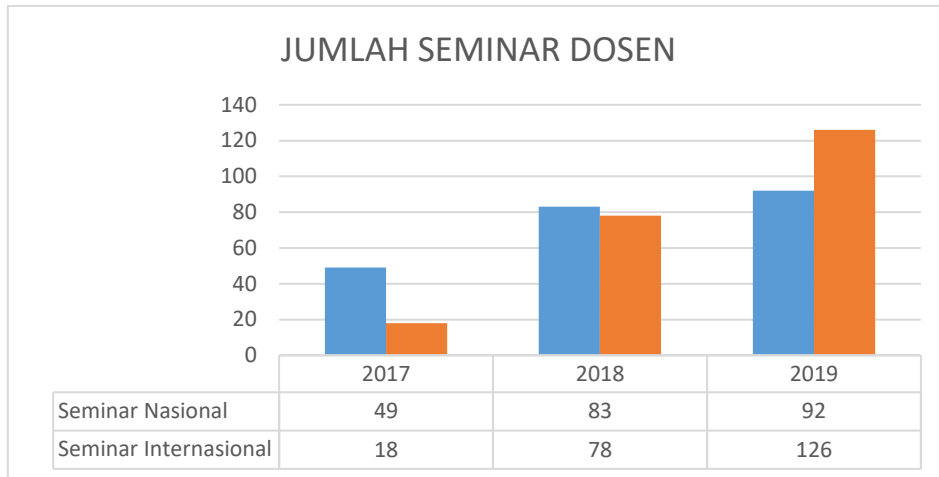
Adapun pengembangan kapasitas diri Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman dapat dilihat pada tabel 1.9.

Tabel 1.9. Data Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman yang mengikuti seminar Tahun 2017-2019

No	Jenis	2017	2018	2019
1	Seminar Nasional	49	83	92
2	Seminar International	18	78	126
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>161</b>	<b>218</b>

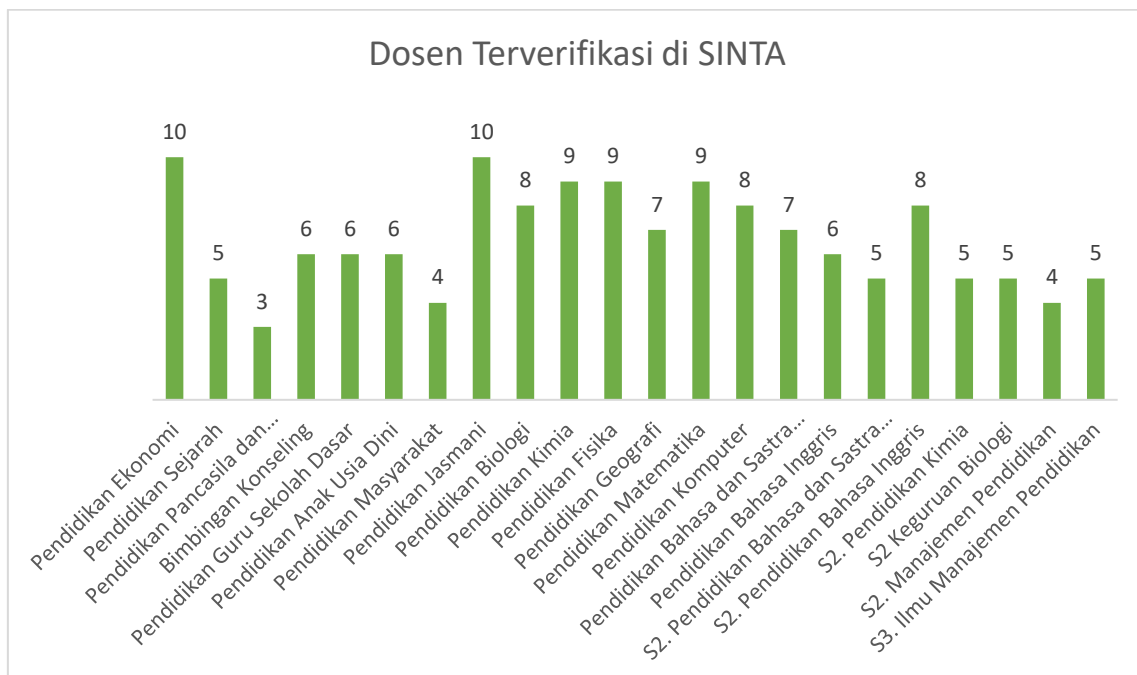
Sumber: Sub bagian kepegawain FKIP Unmul

Pada tabel 1.9. diketahui bahwa Dosen FKIP Unmul terus berupaya melakukan pengembangan kapasitas diri dengan mengikuti seminar baik yang berskala nasional maupun internasional. Jumlah Dosen yang mengikuti seminar nasional terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2017 sebanyak 49 (empat puluh Sembilan) orang kemudian meningkat menjadi 83 (delapan puluh tiga) orang pada tahun 2018 dan tahun 2019 meningkat menjadi 92 (Sembilan puluh dua) orang. Sedangkan untuk seminar berskala internasional juga mengalami peningkatan dari 67 (enam puluh tujuh) orang pada tahun 2017 menjadi 162 (seratus enam puluh dua) orang pada tahun 2018 dan 218 (dua ratus delapan belas) orang pada tahun 2019.



Gambar 1.4. Grafik Jumlah dosen yang mengikuti seminar tahun 2017-2019  
 Sumber: Sub bagian kepegawain FKIP Unmul

Selain mengikuti seminar, peningkatan kapasitas diri Dosen juga melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian tersebut ke masyarakat umum, baik ditingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah data artikel Dosen FKIP Unmul di *Science and Technology Index* (selanjutnya disingkat SINTA) berdasarkan Prodi dapat dilihat pada gambar 1.5.



Gambar 1.5. Grafik Sinta Dosen FKIP Unmul  
 Sumber: Sub bagian kepegawain FKIP Unmul

Berdasarkan gambar 1.5. diketahui sebaran Dosen yang terverifikasi SINTA di FKIP Unmul hampir merata di seluruh Prodi pada tahun 2019. Terdata 145 (seratus empat puluh lima) orang dari 210 (dua ratus sepuluh) Dosen FKIP Unmul atau 69% sudah terdata di SINTA. Salah satu yang diamanahkan oleh Undang-undang Perguruan Tinggi yakni setiap Dosen wajib menulis dan mempublikasikan tulisannya. Oleh karena itu, sebagai upaya meningkatkan kewajiban menulis dosen maka diperlukan ID SINTA untuk mempublikasikan tulisannya.

### c. Bidang sumber daya manusia

Sumber daya manusia sebagai penentu utama dalam menghasilkan kualitas lulusan yang handal, karena merupakan kunci yang menentukan perkembangan FKIP Unmul. Pada hakikatnya, SDM di FKIP Unmul merupakan penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan.

Tabel 1.10. Perkembangan sumber daya manusia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Tahun 2019

Jenis Pegawai	Status Kepegawaian		Kualifikasi Pendidikan						Jumlah
	PNS	Non PNS	SMA	D2	D3	D4/SI	S2	S3	
Dosen	177	35	0	0	0	0	147	65	212
Tenaga kependidikan	29	91	35	0	6	67	12	0	120

Sumber: Sub bagian kepegawain FKIP UNMUL

Pada tabel 1.10. terlihat perbandingan Dosen Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil tahun 2019 adalah 83% atau 177 (seratus tujuh puluh tujuh) orang berstatus PNS dan 17% atau 35 (tiga puluh lima) orang berstatus

Non PNS. Sedangkan untuk Tenaga Kependidikan pada tahun 2019, yang berstatus PNS sebesar 24,2 % atau 29 (dua puluh sembilan) orang berstatus PNS dan 75,8% atau 91 (sembilan puluh satu) orang berstatus non PNS. Untuk jenjang Pendidikan Dosen FKIP Unmul tahun 2019, 145 (seratus empat puluh lima) orang atau 69% berkualifikasi Magister (S2) dan 65 (enam puluh lima) orang atau 31% berkualifikasi Doktor (S3).

Sementara itu untuk tenaga kependidikan kualifikasi Pendidikan didominasi oleh strata satu sebanyak 67 orang atau 55,8%, 12 orang atau 10% berkualifikasi S2 dan 29,2% atau 35 orang berkualifikasi SMA sederajat. Tenaga kependidikan merupakan salah satu tonggak administrasi di FKIP Unmul. Dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki, maka perlu bagi fakultas untuk merancang program peningkatan keahlian personal yang berkaitan erat dengan administrasi dan pelayanan bagi civitas akademika.

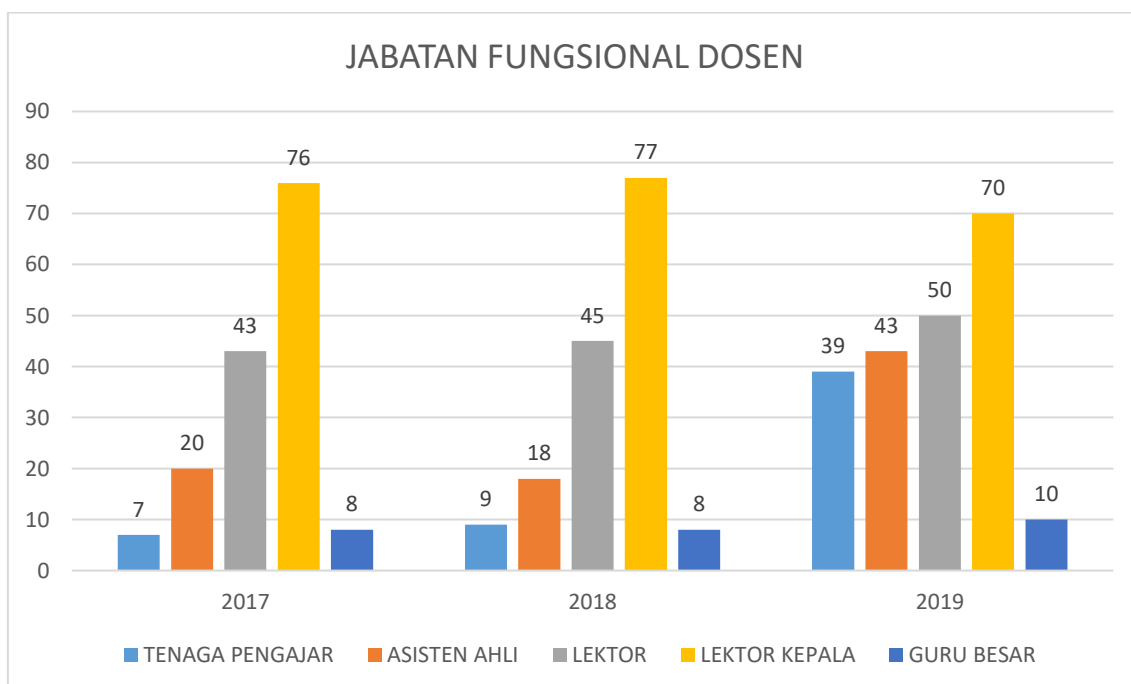
Tabel 1.11. Data Golongan Dosen Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019

NO	NAMA PRODI	GOLONGAN								
		IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc	IVd	IVe
1	Pend. Ekonomi	0	5	4	0	3	1	0	0	0
2	Pend. Sejarah	0	2	0	0	1	0	0	0	0
3	Pend. PKn	0	0	1	1	2	6	0	0	0
4	BK	0	5	1	0	1	1	0	1	1
5	PGSD	0	4	1	2	6	1	1	0	0
6	PAUD	0	2	0	1	1	0	0	0	0
7	PENMAS	0	2	0	1	1	1	0	0	0
8	PENJAS	0	4	4	1	1	0	0	0	0
9	Pend. Biologi	0	1	0	1	4	2	4	0	1
10	Pend. Kimia	1	2	4	3	1	2	0	1	0
11	Pend. Fisika	0	1	1	1	5	0	2	1	0
12	Pend. Geografi	0	5	0	0	1	0	1	0	0

NO	NAMA PRODI	GOLONGAN								
		IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc	IVd	IVe
13	Pend. Matematika	1	2	2	3	1	4	2	0	0
14	Pendikom	0	2	1	0	1	0	0	0	0
15	Pend. Bahasa Indonesia	2	5	1	2	3	3	0	0	0
16	Pend. Bahasa Inggris	5	3	6	3	5	3	1	1	0
<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>45</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>37</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

Sumber: Sub bagian kepegawaian FKIP UNMUL

Berdasarkan tabel 1.11. Data golongan Dosen FKIP Unmul tahun 2019 dapat diketahui bahwa 5,1% atau 9 (sembilan) orang Dosen masih berada di golongan 3a, golongan 3b sebanyak 25%, golongan 3c sebanyak 15%, golongan 3d sebanyak 11%, golongan 4a sebanyak 21%, golongan 4b sebanyak 14%, golongan 4c sebanyak 6%, golongan 4d sebanyak 2% dan golongan 4e sebanyak 1%.



Gambar 1.6. Grafik Jabatan Fungsional Dosen  
Sumber: Sub bagian kepegawaian FKIP Unmul

Berdasarkan gambar 1.6. diketahui bahwa jabatan fungsional Dosen yang paling dominan dari tahun ketahun adalah Lektor Kepala yakni 49% atau 76 (tujuh puluh enam) orang pada tahun 2017, tahun 2018 sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang atau 49% dan tahun 2019 sebesar 33% atau 70 (tujuh puluh) orang. Jabatan Guru Besar mengalami peningkatan 2 (dua) orang pada tahun 2019 dan jabatan Lektor juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun demikian, masih tetap dirasa perlu agar terjadi percepatan kenaikan pangkat dosen dari lektor ke Lektor Kepala dan Lektor kepala ke Guru Besar.

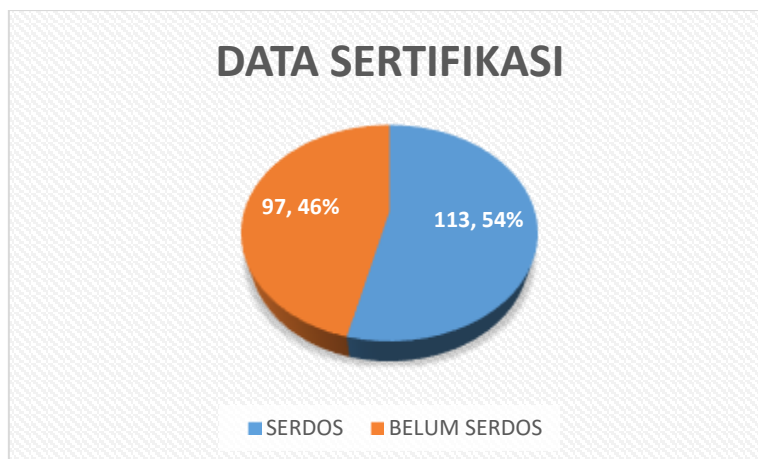
Data sebaran Dosen FKIP Unmul dapat dilihat pada tabel 1.12.

Tabel 1.12. Data sebaran Dosen berdasarkan program studi Tahun 2019

NO	NAMA PRODI	STATUS		JUMLAH
		PNS	NON PNS	
1	Pend. Ekonomi	13	2	15
2	Pend. Sejarah	3	3	6
3	Pend. PKn	11	2	13
4	BK	9	1	10
5	PGSD	15	6	21
6	PAUD	4	1	5
7	PENMAS	4	3	7
8	PENJAS	10	4	14
9	Pend. Biologi	13	1	14
10	Pend. Kimia	14	2	16
11	Pend. Fisika	11	2	13
12	Pend. Geografi	7	1	8
13	Pend. Matematika	17	3	20
14	Pendikom	3	3	6
15	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	16	0	16
16	Pend. Bahasa Inggris	27	1	28
<b>Total</b>		<b>177</b>	<b>35</b>	<b>212</b>

Sumber: Sub bagian kepegawaian FKIP Unmul

Dosen yang telah tersertifikasi pada Tahun 2019 sebesar 54% dan sisanya belum tersertifikasi seperti pada gambar 1.7.



Gambar 1.7. Diagram data sertifikasi  
Sumber: Sub bagian kepegawaian FKIP Unmul

#### d. Bidang tata kelola

FKIP merupakan salah satu unit pada Universitas Mulawarman, Sebagai salah satu bagian dari Universitas maka FKIP Unmul melakukan tata kelola mengacu kepada tata kelola institusi yang menaunginya. Dimana Universitas Mulawarman telah membangun suatu sistem untuk mendukung tata kelola yang, handal, akuntabel dan transparan dalam Sistem informasi Terpadu Unmul (selanjutnya disingkat SATU) yang mengintegrasikan semua sistem yang ada di Universitas Mulawarman. Pada sistem SATU Unmul ini, akses diberikan kepada pengguna sesuai kewenangan dan kapasitas akses masing-masing. Setiap sistem saling terkait sesuai akses data yang dibutuhkan disetiap sistem. Manajemen Universitas dapat memantau seluruh capaian kinerja melalui eksekutif *dashboard* yang telah disediakan.

Pengendali utama adalah Unit Pelaksana Teknis (selanjutnya disingkat UPT) Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) atau ICT Center. Unit ini mengatur seluruh jaringan di Universitas, melalui sistem monitoring jaringan, termasuk semua sistem informasi yang ada di pelayanan akademik yang sudah 85% terhubung melalui sistem informasi.

Pemanfaatan IT tidak hanya untuk kebutuhan manajemen, tetapi juga sudah mulai diterapkan pada proses pembelajaran dan penelitian. Hal ini sejalan dengan keinginan kementerian untuk mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology (IT)*, *Operational Technology (OT)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy*, *technological literacy* and *human literacy*. Oleh karena itu dalam pengembangannya, system IT UNMUL akan dirancang untuk memfasilitasi program pembelajaran daring (*on-line*) dan juga Pembelajaran Jarak Jauh.

Untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, kapasitas *bandwidth* makin ditingkatkan, bahkan lebih sepuluh kali lipat dari 123 MBpS pada Tahun 2013 menjadi 2000 MBpS (atau 2 GBpS) pada Tahun 2020. Kapasitas ini akan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan populasi mahasiswa dan dosen yang semakin berkembang, baik kuantitasnya maupun kualitas kebutuhan IT nya. Dalam 4 (empat) Tahun ke depan, diharapkan *bandwidth* di kampus dapat

mencapai minimal 3.000 Mbps, sehingga akan dapat dijangkau di 4 kampus Unmul yang ada. Dengan peningkatan kemampuan *bandwidth* tersebut, maka adaptasi dan respon Unmul terhadap revolusi industry 4.0 menjadi lebih cepat.

#### e. Bidang keuangan

Sumber pendanaan keuangan FKIP Unmul tahun 2017-2019 bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (selanjutnya disingkat PNBP) uang kuliah tunggal Mahasiswa dan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (selanjutnya disingkat BOPTN).

Tabel 1.13. Pagu yang diperoleh FKIP UNMUL Tahun 2017-2019

No	Sumber Dana	Tahun		
		2017	2018	2019
1	PNBP (UKT Mahasiswa)	20.072.059.539	17.874.569.521	28.873.769.646
2	BOPTN	2.560.603.735	3.085.603.735	2.360.604.000
3	Hibah	-	-	-
4	Kerjasama	-	-	-
5	PPG	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>22.632.663.274</b>	<b>20.960.173.256</b>	<b>31.234.373.646</b>

Sumber: Sub bagian keuangan FKIP UNMUL

Pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat kita lihat bahwa sumber pagu tahun 2017 88,67% dari UKT Mahasiswa, dan 11,31% dari BOPTN. Tahun 2018 dari PNBP sebesar 85,29% dan 14,71% dari BOPTN. Tahun 2019 sumber pendanaan dari PNBP sebesar 92,44% dan 7,56% dari BOPTN. Sedangkan untuk alokasi penggunaan anggaran FKIP Unmul tahun 2017 sampai 2019 mengalami perubahan dalam hal jumlah nominal yang digunakan disetiap tahun yang dapat dilihat pada tabel 1.13.

Pada tabel diatas, pendapatan FKIP hanya bertumpu pada PNBP dan BOPTN. Sebagai salah satu fakultas yang bernaung dibawah intitusi berstatus

Badan Layanan Umum (BLU), maka sudah sepatutnya FKIP mampu mendapatkan pendanaan tambahan selain dari kedua sumber tersebut melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Pelibatan alumni, kerjasama dengan lembaga pemberi hibah perlu dilakukan secara terencana melalui program-program kerjasama yang berkelanjutan.

Tabel 1.14. Alokasi penggunaan anggaran FKIP Unmul Tahun 2017-2019

NO	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana Dan Presentasi					
		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Pendidikan	9.325.888.330	41,21	11.219.268.850	53,53	14.471.248.940	46,33
2	Penelitian	922.000.000	4,07	805.140.000	3,84	932.700.000	2,99
3	Pengabdian kepada masyarakat	254.400.000	1,12	408.020.000	1,95	408.210.000	1,31
4	Investasi prasarana	1.274.840.000	5,63	1.268.170.000	6,05	5.603.593.634	17,94
5	Investasi sarana	2.323.210.000	10,26	2.443.790.842	11,66	1.097.422.588	3,51
6	Lain-lain	8.532.324.944	37,70	4.815.783.564	22,98	8.721.198.484	27,92

Sumber: Sub bagian keuangan FKIP UNMUL

#### f. Bidang sarana dan prasarana

Tabel 1.15. Bidang sarana dan prasarana

No	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor, Jalan, Kota, Provinsi)	Status Penguasaan/ Kepemilikan Lahan	Penggunaan Lahan (Ha)	Luas Lahan (Ha)	%
1	2	3	4	5	6
1	Kampus FKIP Unmul Jalan Muara Pahu Kelurahan Gunung Kelua, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur	Milik Sendiri	Pendidikan, Penelitian dan Kerjasama	15,477.50	27.4
2	Kampus FKIP Unmul Jalan Pahlawan, Kelurahan Dadi Mulya, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur	Pinjam Pakai	Pendidikan, Penelitian dan Kerjasama	8,944.00	15.8
3	Kampus FKIP Unmul Jalan Banggeris, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur	Milik Sendiri	Pendidikan, Penelitian dan Kerjasama	32,025.00	56.7
<b>Total Lahan</b>				<b>56,446.50</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Sub bagian umum FKIP Unmul

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FKIP Unmul masih terdapat lokasi yang status penguasaannya masih pinjam pakai yaitu kampus Pahlawan. Hal ini membuat Fakultas memiliki kesulitan tersendiri untuk meningkatkan fasilitas dilokasi tersebut karena sewaktu-waktu akan diambil untuk kepentingan lain. Oleh sebab itu, FKIP Unmul perlu mempersiapkan alternatif pengembangan di salah satu lokasi yang representatif untuk menggantikan lokasi kampus Pahlawan jika sewaktu-waktu diambil alih oleh pemerintah. Hal ini harus mendapatkan perhatian khusus dalam rancangan perencanaan kebijakan di FKIP Unmul.

### **1.2.2. Analisis Lingkungan (SWOT)**

Analisis lingkungan dilakukan dengan melihat faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi eksistensi FKIP Unmul. Analisis ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman serta kecenderungan pada masa depan yang dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun formula strategis yang tepat untuk perencanaan dan pengembangan organisasi. Selain analisis lingkungan eksternal, juga dilakukan analisis lingkungan internal untuk menilai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh FKIP Unmul. Analisis ini dimaksudkan untuk mengendalikan faktor internal sehingga kelemahan yang ada dapat diperbaiki dan kekuatan dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan untuk memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman.

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal terdiri atas dua komponen, yakni kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dan kelemahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mulawarman adalah sebagai berikut ini.

### **1. Kekuatan/ *Strength***

- a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki visi dan misi yang jelas
- b. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki jumlah program studi terbanyak di tingkat universitas
- c. Pimpinan memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan institusi yang dikelolanya.
- d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki jumlah SDM yang cukup banyak untuk penguatan tridharma.
- e. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki kekhasan yang sesuai dengan PIP Unmul.
- f. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki kampus yang berstatus milik sendiri.
- g. Publikasi dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah menjadi rujukan dan mendapatkan pengakuan pada tingkat nasional dan internasional.
- h. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi satu-satunya LPTK di Kaltim yang menjadi penyeleggara PPG.
- i. Jumlah program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman jauh lebih banyak daripada jumlah program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di PT lain.
- j. Jumlah ruang kelas sudah mencukupi untuk kegiatan proses belajar mengajar

## 2. Kelemahan/ *Weakness*

- a. Belum terlaksananya sistem penjaminan mutu internal (SPMI akademik dan non-akademik) sesuai siklus PPEPP.
- b. Rata-rata masa studi mahasiswa pada sebagian besar program studi belum tepat waktu.
- c. Sistem tata pamong dan tata kelola belum terlaksana dengan baik.
- d. Sistem informasi dan administrasi baik di tingkat jurusan, fakultas dan universitas belum terintegrasi dengan baik.
- e. Sarana prasarana ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan yang menunjang pencapaian capaian pembelajaran dan suasana akademik masih kurang memenuhi standar.
- f. Belum tersedianya laboratorium sekolah (Labschool) atau laboratorium komunitas untuk pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- g. 50% dosen belum memiliki ruangan.
- h. Pemanfaatan dan distribusi ruangan yang dimiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan belum tepat guna.
- i. Sosialisasi layanan kemahasiswaan belum optimal.
- j. Belum terlaksananya sistem *reward* dan *punishment* bagi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman.
- k. Masih rendahnya kemampuan dosen dalam berkompetisi mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi.
- l. Rendahnya minat alumni dalam mengisi *tracer study*.

- m. Belum optimalnya kerja sama dengan stakeholder dalam dan luar negeri
- n. Banyak tendik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi tidak sesuai dengan bidang kerjanya.
- o. Jumlah dosen yang melaksanakan *visiting professor/lecturer/researcher* ke luar negeri masih rendah.
- p. Jumlah dosen yang berkualifikasi lektor kepala dan guru besar masih rendah.
- q. Jumlah dosen berkualifikasi doktor masih rendah (kurang dari 50%)
- r. Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor, lektor kepala dan guru besar kurang dari 70%.
- s. Penyusunan program kerja di setiap program studi dan jurusan masih berbasis anggaran, belum berbasis kinerja.

## **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal terdiri atas dua komponen, yakni peluang dan ancaman.

Adapun peluang dan ancaman FKIP Unmul adalah sebagai berikut ini.

### **1. Peluang (*Opportunity*)**

- a. Kalimantan Timur akan menjadi ibu kota negara (IKN).
- b. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman memiliki kekhasan sebagai Pusat Studi Unggulan Tropis.
- c. Adanya kebijakan program MBKM yang dapat memperluas jejaring kerja sama dengan PT lain.
- d. Adanya kebijakan sertifikasi guru dan prioritas pemerintah dalam penerimaan pegawai PNS/PPPK sebagai tenaga pendidik.

- e. Jalinan kerja sama kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah/swasta/industri di seluruh wilayah Kalimantan Timur sangat terbuka.
- f. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman berpeluang membuka beberapa program studi baru, baik S1, S2, maupun S3.
- g. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman berpeluang menjadi *best practices* pendidikan di Kalimantan Timur dengan membuka *lab school* PAUD, SD, SMP, hingga SMA.

## **2. Tantangan (*Threat*)**

- a. Banyaknya institusi pendidikan yang menggunakan kurikulum adaptif terhadap arus globalisasi, perubahan teknologi, budaya dan moral.
- b. Persaingan antar PT dalam mendapatkan dukungan sumber daya dari masyarakat dan pemerintah.
- c. Adanya kemungkinan PT ternama dari dalam dan luar negeri membuka kampus di wilayah IKN.
- d. Adanya kebijakan yang membolehkan lulusan non-kependidikan untuk mengikuti Program Profesi Guru agar dapat menjadi tenaga pendidik profesional menjadi ancaman bagi lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman untuk mendapatkan lapangan pekerjaan sesuai bidang keahliannya.
- e. Posisi kampus yang berada di vegetasi Sungai Karang Humus.

### 1.2.3. Hasil Analisis Lingkungan dengan Metode SWOT

Berdasarkan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebelumnya baik faktor internal yang terdiri atas kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang meliputi peluang dan tantangan, langkah selanjutnya adalah menentukan bobot, rating, dan skor dengan metode matrix IFAS dan EFAS, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi penanganan dengan skala 1 sampai 4 (1 = tidak penting, 4 = sangat penting).
- b. Nilai rating diberi nilai 1 sampai 4, sesuai dengan kelompok faktor masing-masing.
- c. Nilai skor diperoleh berdasarkan hasil nilai bobot dikali nilai rating.
- d. Total nilai skor faktor internal adalah nilai skor kekuatan dikurang dengan nilai skor kelemahan.
- e. Total nilai skor faktor eksternal adalah nilai skor peluang dikurang dengan nilai skor ancaman.
- f. Gabungan total skor kedua faktor internal dan eksternal ini selanjutnya dimasukkan dalam Internal External Matrix, sehingga dapat diketahui posisi persaingan yang akan terjadi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Berdasarkan posisi ini, dapat ditentukan strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan dengan kompetitor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Berikut adalah matriks *Internal Factors Analysis Strategic (IFAS)* dan *External Factors Analysis Strategic (EFAS)* dapat dilihat pada tabel 1.16.

Tabel 1.16. *Matrix Internal Factors Analysis Strategic (IFAS) dan External Factors Analysis Strategic (EFAS).*

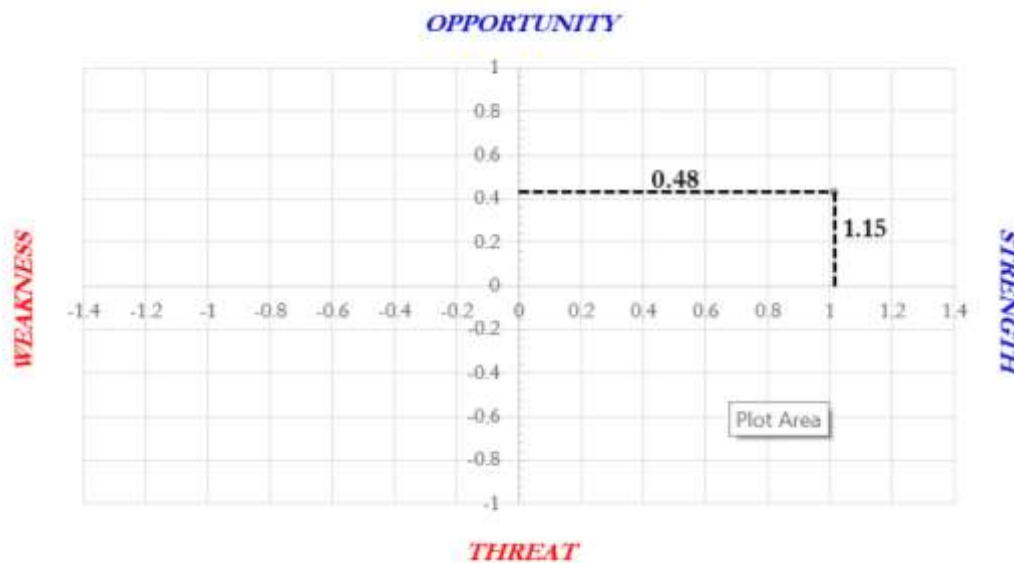
<b>Matrix Internal Factors Analysis Strategic (IFAS) dan External Factors Analysis Strategic (EFAS)</b>				
<b>Strength/Kekuatan</b>		<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Total</b>
1	FKIP Unmul memiliki visi dan misi yang jelas	0.13	3.25	0.43
2	FKIP Unmul memiliki jumlah program studi terbanyak di tingkat universitas	0.10	3.25	0.33
3	Pimpinan memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan institusi yang dikelolanya	0.13	3.38	0.43
4	FKIP Unmul memiliki jumlah SDM yang cukup banyak untuk penguatan tridharma.	0.10	3.25	0.34
5	FKIP memiliki kekhasan yang sesuai dengan PIP Unmul.	0.07	2.50	0.18
6	FKIP Unmul memiliki kampus yang berstatus milik sendiri.	0.13	3.25	0.41
7	Publikasi dosen FKIP telah menjadi rujukan dan mendapatkan pengakuan pada tingkat nasional dan internasional.	0.13	3.00	0.38
8	FKIP Unmul menjadi satu-satunya LPTK di Kaltim yang menjadi penyeleggara PPG.	0.07	3.25	0.24
9	Jumlah program studi di FKIP Unmul jauh lebih banyak dari pada jumlah program studi di FKIP di PT lain.	0.05	2.38	0.12
10	Jumlah ruang kelas sudah mencukupi untuk kegiatan proses belajar mengajar	0.08	3.00	0.25
<b>Nilai Skor Kekuatan (A)</b>				<b>3.11</b>
<b>Weakness/Kelemahan</b>		<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Total</b>
1	Belum terlaksananya sistem penjaminan mutu internal (SPMI akademik dan non-akademik) sesuai siklus PPEPP.	0.10	2.00	0.20

<b>Matrix Internal Factors Analysis Strategic (IFAS) dan External Factors Analysis Strategic (EFAS)</b>				
2	Rata-rata masa studi mahasiswa pada sebagian besar program studi belum tepat waktu.	0.06	2.25	0.14
3	Sistem tata pamong dan tata kelola belum terlaksana dengan baik.	0.06	2.00	0.13
4	Sistem informasi dan administrasi baik di tingkat jurusan, fakultas dan universitas belum terintegrasi dengan baik.	0.03	1.63	0.05
5	Sarana prasarana ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan yang menunjang pencapaian capaian pembelajaran dan suasana akademik masih kurang memenuhi standar.	0.04	2.00	0.07
6	Belum tersedianya laboratorium sekolah (Labschool) atau laboratorium komunitas untuk pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	0.07	2.25	0.15
7	Masih 50% dosen belum memiliki ruangan.	0.06	1.75	0.10
8	Pemanfaatan dan distribusi ruangan yang dimiliki FKIP Unmul belum tepat guna.	0.05	1.88	0.09
9	Sosialisasi layanan kemahasiswaan belum optimal.	0.04	2.00	0.09
10	Belum terlaksananya sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FKIP Unmul.	0.05	2.00	0.09
11	Masih rendahnya kemampuan dosen dalam berkompetisi mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi.	0.06	2.00	0.11
12	Rendahnya minat alumni dalam mengisi <i>tracer study</i> .	0.04	1.75	0.07

<b>Matrix Internal Factors Analysis Strategic (IFAS) dan External Factors Analysis Strategic (EFAS)</b>				
13	Belum optimalnya kerja sama dengan stakeholder dalam dan luar negeri	0.06	2.13	0.13
14	Banyak tendik di FKIP Unmul yang memiliki kompetensi dan kualifikasi tidak sesuai dengan bidang kerjanya.	0.05	1.38	0.07
15	Jumlah dosen yang melaksanakan <i>visiting professor/lecturer/researcher</i> ke luar negeri masih rendah.	0.06	2.50	0.14
16	Jumlah dosen yang berkualifikasi lektor kepala dan guru besar masih rendah.	0.04	1.88	0.08
17	Jumlah dosen berkualifikasi doktor masih rendah (kurang dari 50%)	0.05	1.75	0.08
18	Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor, lektor kepala dan guru besar kurang dari 70%.	0.05	1.88	0.10
19	Penyusunan program kerja di setiap program studi dan jurusan masih berbasis anggaran, belum berbasis kinerja.	0.05	1.75	0.08
<b>Nilai Skor Kelemahan (B)</b>				<b>1.96</b>
<b>Total Skor Faktor Internal (A-B)</b>				<b>1.15</b>
<b>Opportunity/Peluang</b>		<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Total</b>
1	Kalimantan Timur akan menjadi ibu kota negara (IKN)	0.15	3.25	0.48
2	FKIP Unmul memiliki kekhasan sebagai Pusat Studi Unggulan Tropis	0.09	2.63	0.23
3	Adanya kebijakan program MBKM yang dapat memperluas jejaring kerja sama dengan PT lain.	0.13	3.00	0.39
4	Adanya kebijakan sertifikasi guru dan prioritas pemerintah dalam penerimaan pegawai PNS/PPPK sebagai tenaga pendidik.	0.12	3.00	0.36
5	Jalanan kerja sama kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah/swasta/industri di seluruh	0.12	3.50	0.42

<b>Matrix Internal Factors Analysis Strategic (IFAS) dan External Factors Analysis Strategic (EFAS)</b>				
	wilayah Kalimantan Timur sangat terbuka.			
6	FKIP Unmul berpotensi membuka beberapa program studi baru, baik S1, S2, maupun S3.	0.12	3.38	0.41
7	FKIP Unmul berpotensi membuka kampus di daerah lain di Provinsi Kaltim	0.14	2.50	0.34
8	FKIP Unmul berpotensi menjadi <i>best practices</i> pendidikan di Kalimantan Timur dengan membuka lab school PAUD, SD, SMP, hingga SMA.	0.14	3.38	0.46
<b>Total Skor Peluang (C)</b>				<b>3.09</b>
<b>Threat/Ancaman</b>		<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Total</b>
1	Banyaknya institusi pendidikan yang menggunakan kurikulum adaptif terhadap arus globalisasi, perubahan teknologi, budaya, dan moral.	0.18	2.63	0.48
2	Persaingan antar PT dalam mendapatkan dukungan sumber daya dari masyarakat dan pemerintah.	0.20	2.50	0.50
3	Adanya kemungkinan PT ternama dari dalam dan luar negeri membuka kampus di wilayah IKN	0.23	2.75	0.63
4	Adanya kebijakan yang membolehkan lulusan non-kependidikan untuk mengikuti Program Profesi Guru agar dapat menjadi tenaga pendidik profesional menjadi ancaman bagi lulusan FKIP untuk mendapatkan lapangan pekerjaan sesuai bidang keahliannya.	0.23	2.88	0.67
5	Posisi kampus yang berada di vegetasi Sungai Karang Humus	0.15	2.13	0.33
<b>Total Skor Ancaman (D)</b>				<b>2.61</b>
<b>Total Skor Faktor Internal (C-D)</b>				<b>0.48</b>

Sumber: Data Diolah, 2020



Gambar 1.8. Grafik Hasil Analisis SWOT  
 Sumber: Data Diolah, 2020

Pada tabel 1.16. menunjukkan bahwa total skor faktor internal adalah 1,15 (3,11 – 1,96), dan total skor faktor eksternal adalah 0,48 (3,09 – 2,61). Pada gambar 1.8., dapat dilihat bahwa posisi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman berada pada Kuadran I, yaitu *Growth*. Posisi FKIP Unmul di Kuadran I mengindikasikan situasi yang sangat menguntungkan. FKIP Unmul memiliki kekuatan yang cukup untuk mengatasi kelemahan. Di sisi lain, FKIP Unmul juga memiliki peluang dan prospek yang besar untuk berkembang menjadi lebih baik. Implikasi posisi FKIP Unmul ini, lebih mengedepankan kebijakan pertumbuhan agresif (*growth-oriented strategy*) atau Strategi SO (*strength and opportunity*). Strategi ini digunakan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki oleh FKIP Unmul.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

FKIP Unmul dibentuk pada tahun 1972 yang diawali dengan pembentukan presidium Institut keguruan dan ilmu pendidikan (selanjutnya disingkat IKIP) Samarinda. Penggabungan Presidium IKIP Samarinda menjadi Fakultas ke-5 (lima) di Universitas Mulawarman secara resmi pada tahun 1978 yakni setelah melalui persetujuan Gubernur KDH Tingkat I Kalimantan Timur oleh Bapak A. Wahab Syahrani dan melalui Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor: 181/D/E/1978. Sampai saat ini FKIP Unmul menjadi salah satu Fakultas terbesar dan terfavorit di Universitas Mulawarman dengan jumlah Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan terbanyak. Kemudian tahun 1982 FKIP Unmul secara resmi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Mulawarman dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 66 tahun 1982 tertanggal 17 September tentang Susunan Organisasi Universitas Mulawarman.

FKIP Unmul sebagai unit Pendidikan mengemban amanah dan tanggungjawab moral untuk membantu menyelesaikan permasalahan dimasyarakat terutama tentang Pendidikan di Kalimantan timur dan utara pada khususnya dan Indonesai pada umumnya melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Saat ini FKIP Unmul memiliki 4 (empat) jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Jurusan Ilmu Pendidikan yang membawahi 16 (enam belas) Program Studi. Pada jenjang magister (S2), FKIP Unmul memiliki 5 (lima) Program Studi dan untuk program Doktor (S3) terdapat satu Prodi, yaitu Doktor Manajemen Pendidikan. Dari sisi jumlah SDM,

FKIP Unmul didukung oleh 212 (dua ratus dua belas) Dosen tetap, dan 120 (seratus dua puluh) orang Tenaga Kependidikan dengan jumlah Mahasiswa 6.887 (enam ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) orang. Berbagai pengembangan telah dilakukan oleh FKIP Unmul sebagai bentuk komitmen Lembaga dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder* seperti dalam hal infrastruktur, SDM, budaya kerja dan lainnya.

## **2.1. Visi**

Visi FKIP Unmul Tahun 2020-2024 adalah:

**“MENJADI FAKULTAS KEPENDIDIKAN BEREPUTASI INTERNASIONAL  
BERWAWASAN HUTAN TROPIS LEMBAP YANG DIDUKUNG TATA  
KELOLA BERINTEGRITAS”**

Visi FKIP Unmul tahun 2020-2024 ini dirumuskan berdasarkan proses yang lazim digunakan dalam penetapan visi sebuah organisasi, yaitu *Focus Group Discussion*, Konsultasi/Uji Publik, Dokumentasi, dan Observasi. Hasil proses perumusan Visi FKIP Unmul tersebut, pada bagian akhir disesuaikan dengan Misi Universitas Mulawarman tahun 2020-2024. Beberapa asumsi yang mendasari penetapan akhir Visi FKIP berdasarkan Misi Universitas Mulawarman tahun 2020-2024 adalah:

1. Misi Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 telah melalui proses penyelarasan dan merupakan derivasi dari Visi Kemendikbud 2020- 2024. Dengan demikian penetapan akhir Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui penyelarasan dengan Misi Universitas Mulawarman sama saja dengan penyelarasan dengan Visi Kemendikbud.

2. Derivasi Misi Universitas Mulawarman 2020-2024 menjadi Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2020-2024 adalah Konsekuensi logis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sebagai lembaga yang menjadi sub-ordinat Universitas Mulawarman. Tujuannya tidak lain agar Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan benar-benar selaras dan dapat berkontribusi terhadap pencapaian Misi Universitas Mulawarman 2020-2024, yang selaras dengan Visi Kemendikbud 2020-2024.
3. Derivasi Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dilakukan melalui proses *cascading* penurunan satu tahap proses penetapan perencanaan dari Rencana Strategis (Renstra) organisasi induk, dalam hal ini adalah Universitas Mulawarman. Dengan demikian proses *cascading* perencanaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Renstra adalah; Misi Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 menjadi Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2020-2024.

Berdasarkan hasil proses penetapan visi yang telah dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman, dan penyelarasan melalui asumsi di atas, maka dihasilkan Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman 2024, seperti divisualisasi oleh Tabel 2.1 Misi Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 terdiri atas 4 misi, dan yang kemudian diderivasi. Misi 1 Universitas Mulawarman adalah; **“Memperluas Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif”**, Misi 2 Universitas Mulawarman adalah; **“Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis**

**Lembab (*tropical rain forest*) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa”, Misi 3 Universitas Mulawarman adalah “Mengembangkan Potensi Mahasiswa yang Berkarakter”, dan Misi 4 Universitas Mulawarman adalah “Menguatkan Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel”,** Derivasi Misi Universitas Mulawarman menjadi Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tabel 2.1. Proses Derivasi Misi Universitas Mulawarman menjadi Visi FKIP Unmul Tahun 2020-2024

<b>PROSES CASCADING</b>			
	<b>Kata Kunci Misi UNMUL</b>	<b>Kata Kunci Visi FKIP</b>	<b>Penetapan Akhir Visi FKIP</b>
Misi 1	Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif	1. Berkeadilan dan inklusif 2. Internasional	<b>“Menjadi fakultas kependidikan bereputasi internasional berwawasan Hutan Tropis Lembap yang didukung tata kelola berintegritas”</b>
Misi 2	Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab ( <i>tropical rain forest</i> ) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa	1. Menguatkan Mutu dan Relevansi 2. Hutan tropis lembap	
Misi 3	Potensi Mahasiswa yang Berkarakter	1. Berkarakter kependidikan	

<b>PROSES <i>CASCADING</i></b>			
	<b>Kata Kunci Misi UNMUL</b>	<b>Kata Kunci Visi FKIP</b>	<b>Penetapan Akhir Visi FKIP</b>
Misi 4	Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel	1. Tata kelola partisipatif, transparan dan akuntabel	

\*) Hasil perumusan Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui proses FGD dan Observasi.

Sumber: Renstra Universitas Mulawarman 2020-2024, diolah, 2020

Visi FKIP Unmul Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan, sebagaimana terlihat pada proses derivasi melalui pola *cascading* pada Tabel 2.1, merupakan pengejawantahan Misi Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 yang terlihat pada setiap kata kunci sebagai berikut:

- a. Berkeadilan dan inklusif
- b. Internasional
- c. Memperkuat Mutu dan Relevansi
- d. Hutan tropis lembap
- e. Berkarakter kependidikan
- f. Tata kelola partisipatif, transparan dan akuntabel.

## **2.2. Misi**

Misi adalah cara untuk mencapai visi, setelah visi ditetapkan. Penetapan Misi FKIP Unmul, seperti halnya yang dilakukan pada penetapan visi, melalui proses perumusan, yang pada bagian akhir memerlukan penyelerasan dengan

Renstra Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024. Penyelarasan Misi FKIP Unmul dilakukan tetap dengan derivasi, melalui pola *cascading* penurunan satu tahap, yaitu Tujuan Universitas Mulawarman menjadi Misi FKIP Unmul Tahun 2020-2024. Proses Derivasi dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2. Proses Derivasi Tujuan Universitas Mulawarman menjadi Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020-2024

<b>PROSES CASCADING</b>			
<b>NO</b>	<b>TUJUAN UNMUL</b>	<b>KATA KUNCI MISI FKIP</b>	<b>PENETAPAN AKHIR MISI FKIP</b>
1	Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan	Mutu lulusan	1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkeadilan dan inklusif 2. Mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berwawasan hutan tropis Lembap
2	Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembap ( <i>tropical rain forest</i> )	Mutu pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing International
3	Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran	Mutu kurikulum	4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga nasional maupun internasional
4	Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Tata kelola	5. Memperkuat sistem koordinasi dan tata kelola berintegritas yang mendukung tri dharma perguruan tinggi

\*) Hasil perumusan Misi FKIP Unmul melalui proses FGD.

Sumber: Renstra Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024, diolah, 2020

Perumusan Misi FKIP Unmul yang diawali dari penggalan melalui berbagai metode, menghasilkan Empat (4) kata kunci; Mutu lulusan, Mutu pembelajaran

berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Mutu kurikulum, Tata kelola. Ke-Empat kata kunci perumusan Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan ini, dapat diekstraksi kedalam Lima (5) kelompok, yaitu Pendidikan yang berkeadilan dan inklusif, Pembelajaran berbasis penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berwawasan hutan tropis Lembap, Mutu lulusan yang berdaya saing International, Kerjasama dengan lembaga nasional maupun internasional, Sistem koordinasi dan tata kelola berintegritas yang mendukung tri dharma perguruan tinggi. Ekstraksi empat kelompok kata kunci ini terinspirasi dari empat tujuan Universitas Mulawarman 2020-2024, yang menjadi pola *cascading* penetapan Misi FKIP Unmul.

Melalui proses *cascading* inilah, maka dapat ditetapkan Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkeadilan dan inklusif
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berwawasan hutan tropis Lembap
3. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing International
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga nasional maupun internasional
5. Memperkuat sistem koordinasi dan tata kelola berintegritas yang mendukung tri dharma perguruan tinggi.

### **2.3. Tujuan**

Tujuan dalam sebuah Renstra, secara eksplisit menunjukkan ukuran-ukuran terlaksananya sebuah misi, untuk mencapai sebuah visi. Tabel 2.3 memvisualisasikan proses derivasi Sasaran Universitas Mulawarman Tahun 2020-

2024 menjadi Tujuan FKIP Unmul Tahun 2020-2024

Tabel 2.3. Proses Derivasi Sasaran Universitas Mulawarman menjadi Tujuan FKIP Unmul Tahun 2020-2024.

<b>PROSES CASCADING</b>			
<b>NO</b>	<b>Sasaran UNMUL</b>	<b>Misi FKIP</b>	<b>Penetapan Akhir Tujuan FKIP</b>
1	Peningkatan kualitas lulusan S1 dan Diploma dalam aspek keberhasilan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.	1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkeadilan dan inklusif 2. Mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan hutan tropis Lembap.	1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berkeadilan dan inklusif. 2. Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan hutan tropis Lembap.
2	Peningkatan kualitas lulusan S1 dan Diploma yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	3. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing nasional dan International.	3. Peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing Internasional.
3	Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical</i>	4. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga/institusi dalam dan luar negeri. 5. Memperkuat sistem koordinasi dan tata kelola berintegritas yang mendukung tri dharma perguruan tinggi.	4. Peningkatan kerjasama dengan lembaga/institusi dalam dan luar negeri. 5. Penguatan sistem koordinasi dan tata kelola berintegritas yang mendukung tri dharma perguruan tinggi.

<b>PROSES CASCADING</b>			
<b>NO</b>	<b>Sasaran UNMUL</b>	<b>Misi FKIP</b>	<b>Penetapan Akhir Tujuan FKIP</b>
	<i>rain forest</i> )		
4	Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )		
5	Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> ).		
6	Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra		

<b>PROSES <i>CASCADING</i></b>			
<b>NO</b>	<b>Sasaran UNMUL</b>	<b>Misi FKIP</b>	<b>Penetapan Akhir Tujuan FKIP</b>
7	Peningkatan kualitas mata kuliah S1 dan Diploma melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi		
8	Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah		
9	Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel		

Sumber: Renstra Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024, diolah, 2020

Mengacu kepada Visi dan Misi FKIP Unmul Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perumusan Tujuan FKIP Unmul Tahun 2020- 2024 dilakukan dengan melakukan derivasi dari Visi dan Misi FKIP Unmul tersebut. Selanjutnya, pada bagian akhir, tujuan tetap di *cascading* dengan Sasaran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024. Hasil dari proses itu adalah Tujuan FKIP Unmul dalam Renstra FKIP Unmul Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berkeadilan dan inklusif.
2. Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan hutan tropis Lembap.
3. Peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing Internasional.
4. Peningkatan kerjasama dengan lembaga/institusi dalam dan luar negeri.
5. Penguatan sistem koordinasi dan tata kelola berintegritas yang mendukung tri dharma perguruan tinggi.

#### 2.4. Sasaran

Sasaran strategis dalam Renstra FKIP Unmul Tahun 2020-2024 ini ditetapkan untuk mengukur ketercapaian Tujuan FKIP Unmul di akhir periode Renstra 2024. Proses derivasi sasaran strategis, menggunakan pola dan pendekatan *cascading* dari; a) Tujuan Universitas Mulawarman, dan b) Sasaran Strategis FKIP Unmul Tahun 2024. Hasil *cascading* penetapan Sasaran Strategis FKIP Unmul tahun 2020- 2024 dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Proses Derivasi Arah Kebijakan Universitas Mulawarman 2020-2024 menjadi sasaran strategis FKIP 2020-2024.

<b>PROSES <i>CASCADING</i></b>		
<b>NO</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
1	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berkeadilan dan inklusif	1. Peningkatan kualitas lulusan yang telah menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2	Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian dan PkM berwawasan hutan tropis	2. Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain atau di QS100, bekerja sebagai

<b>PROSES <i>CASCADING</i></b>		
<b>NO</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
	Lembap	<p>praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembap.</p> <p>3. Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembap.</p> <p>4. Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan luaran penelitian dan Penelitian kepada masyarakat yang mendapatkan pengakuan internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilingkungan hutan tropis lembap</p> <p>5. Peningkatan kualitas mata kuliah melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>
3	Peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing nasional dan Internasional	<p>6. Peningkatan kualitas lulusan dalam aspek keberhasilan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.</p> <p>7. Peningkatan kualitas program studi melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>
4	Peningkatan kerjasama dengan lembaga/institusi	<p>8. Peningkatan kualitas program studi melalui pelaksanaan kerja sama</p>

<b>PROSES <i>CASCADING</i></b>		
<b>NO</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
	dalam dan luar negeri	dengan mitra.
5	Penguatan sistem koordinasi dan tata kelola berintegritas yang mendukung tri dharma perguruan tinggi	9. Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Sumber: Renstra Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024, diolah, 2020

Mengacu kepada tahapan penetapan Sasaran Strategis sebagaimana tergambar pada Tabel 2.4, maka Sasaran Strategis dalam Renstra FKIP Unmul Tahun 2020-2024 ini adalah:

1. Pengembangan kurikulum program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan DU/DI secara berkelanjutan;
2. Pengembangan kurikulum menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang menjadi sebagian bobot penilaian;
3. Peningkatan kewirausahaan mahasiswa;
4. Peningkatan pelaksanaan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan pengakuan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan bersertifikasi;
5. Peningkatan pelaksanaan *tracer study*;
6. Peningkatan kualitas pembelajaran di luar kampus yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) melalui pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;
7. Optimalisasi kerja sama dengan PT lain, DU/DI, universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dan pemerintah dalam pemanfaatan dan pengembangan

- sumber daya pendidikan dan penelitian;
8. Peningkatan dukungan bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri
  9. Peningkatan kualifikasi akademik dosen;
  10. Optimalisasi keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan agar sesuai dengan standar DU/DI;
  11. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan internasional;
  12. Peningkatan kualitas publikasi, paten/HKI, dan pengelolaan jurnal ilmiah;
  13. Peningkatan perolehan akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah;
  14. Efisiensi tata kelola non akademik Fakultas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Penetapan Sasaran Strategis Fakultas memerlukan target serta indikator yang jelas dan dapat terukur dalam bentuk target capaian tahunan yang dimulai pada tahun 2020 hingga tahun 2024. Penetapan target dan indikator sasaran strategis ini akan berdampak langsung pada arah Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan, serta Perencanaan Pendanaan Fakultas yang akan memudahkan pimpinan untuk melakukan monitoring dan pengawasan terutama untuk pencapaian IKU PTN dan akreditasi Unggul maupun akreditasi Internasional.

Pencapaian target dan indikator sasaran strategis tersebut diharapkan dapat mewujudkan FKIP Unmul yang unggul (berkualitas, relevan, dan

berperingkat tinggi, baik di level nasional, regional, maupun internasional). Fakultas yang bermartabat (bereputasi tinggi dan berintegritas), turut mengawal Universitas Mulawarman menghadapi tantangan global masa kini dan masa depan pelopor kemajuan bangsa. Dengan demikian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman dapat meningkatkan kontribusi dalam kemajuan bangsa melalui sasaran strategis dan target capaian sasaran strategis seperti pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Sasaran strategis dan target capaian sasaran strategis 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Capaian Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengembangan kurikulum program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan DU/DI secara berkelanjutan;	Persentase kurikulum program studi yang dikembangkan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan DU/DI	0%	20%	50%	80%	100%
2	Pengembangan kurikulum menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang menjadi sebagian bobot penilaian;	Persentase mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang menjadi sebagian bobot penilaian	25%	50%	75%	80%	85%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Capaian Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Peningkatan kewirausahaan mahasiswa;	Persentase mahasiswa berwirausaha	5%	20%	50%	70%	80%
4	Peningkatan pelaksanaan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan pengakuan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan bersertifikasi;	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan magang	5%	8%	10%	12%	15%
		Persentase mahasiswa melaksanakan kerjasama penelitian	1%	2%	3%	4%	5%
		Persentase mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi	1%	2%	3%	4%	5%
5	Peningkatan pelaksanaan tracer study;	Persentase lulusan mengisi tracer study	5%	20%	25%	35%	50%
6	Peningkatan kualitas pembelajaran di luar kampus yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) melalui pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;	Persentase mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;	5%	8%	10%	12%	15%
7	Optimalisasi kerja sama dengan PT lain, DU/DI, universitas kelas dunia (Top 100	Persentase Kerjasama yang terlaksana dengan PT lain, DU/DI,	50%	60%	70%	80%	90%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Capaian Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
	QS/THES) dan pemerintah dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya pendidikan dan penelitian;	universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dan pemerintah					
8	Peningkatan dukungan bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industry	Persentase dosen mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikat kompetensi	30%	35%	40%	45%	50%
9	Peningkatan kualifikasi akademik dosen;	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3	30%	35%	40%	45%	50%
10	Optimalisasi keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan agar sesuai dengan standar DU/DI;	Persentase keterlibatan DU/DI dalam pengembangan program pendidikan dan peningkatan kapasitas SDM	0%	2%	5%	8%	10%
11	Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan	Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan oleh masyarakat	5%	10%	12%	15%	20%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Capaian Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
	kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan internasional;						
12	Peningkatan kualitas publikasi, paten/HKI, dan pengelolaan jurnal ilmiah;	Persentase dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi	5%	8%	10%	15%	20%
		Persentase dosen yang memiliki publikasi nasional terakreditasi	5%	8%	10%	15%	20%
		Persentase dosen yang memiliki paten/HKI	5%	8%	10%	15%	20%
		Persentase jurnal terakreditasi yang dikelola fakultas	0%	10%	25%	30	40%
13	Peningkatan perolehan akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah;	Persentase program studi yang memperoleh akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah	0%	3%	5%	8%	10%
14	Efisiensi tata kelola non akademik Fakultas yang partisipatif,	Persentase peningkatan tata kelola non akademik fakultas yang	0%	10%	15%	25%	30%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Capaian Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
	transparan, dan akuntabel.	partisipatif, transparan, dan akuntabel (Predikat SAKIP)					

## 2.5. Tata Nilai

Upaya mencapai apa yang telah tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP Unmul, maka civitas akademika FKIP Unmul menganut nilai-nilai yang merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku civitas akademika FKIP Unmul. Adapun budaya kerja yang dianut oleh civitas akademika FKIP Unmul adalah SINERGI yang berarti Saling berbagi, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan kerja sama antar civitas akademika dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kebaruan yang berorientasi pada tujuan dalam merespon perubahan lingkungan strategis. Selain itu, kata SINERGI ini merupakan akronim dari:

*Solidarity* : Memiliki rasa persaudaraan dan kepedulian dalam membangun hubungan kerjasama antar sivitas akademika untuk mewujudkan FKIP Unmul unggul.

*Integrity* : Memiliki pribadi yang jujur, bertanggung jawab, berkomitmen dan konsisten dalam segala ucapan dan tindakan untuk mewujudkan sistem tata pamong dan tata kelola yang professional.

- Networking* : Membangun jejaring kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai institusi dalam upaya *institution branding* guna mendukung pengembangan civitas akademika FKIP Unmul.
- Ethics* : Menjunjung norma etika dalam berperilaku dan berinteraksi untuk mewujudkan FKIP Unmul yang berkarakter.
- Responsive* : Adaptif terhadap segala perubahan dan pembaharuan teknologi, serta berinisiatif untuk selalu melakukan perbaikan.
- Goals* : Berusaha meningkatkan kinerja yang berorientasi pada tujuan
- Innovative* : Berusaha menciptakan hal yang baru untuk pengembangan institusi.

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Arah kebijakan adalah arahan fungsional dalam implementasi mencapai sasaran strategis. Adapun arah kebijakan di dalam Renstra FKIP Unmul 2020-2024 terdiri dari dua, yaitu arah kebijakan dan strategi program serta arah kebijakan dan strategi anggaran. Arah kebijakan dan strategi FKIP Unmul disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, tujuan FKIP Unmul secara khusus serta merujuk pada arah kebijakan dan strategi Unmul secara umum.

#### **3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Program Unit Kerja**

Berdasarkan indikator sasaran strategis FKIP, maka arah kebijakan dan strategi program kerja dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Pengembangan kurikulum program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan DU/DI secara berkelanjutan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang menjadi sebagian bobot penilaian agar sesuai dengan standar DU/DI" adalah:
  - a. Pengembangan kurikulum outcome-based education (OBE)
  - b. Pengembangan kurikulum berbasis PIP Unmul
  - c. Peningkatan keterlibatan DU/DI dalam perencanaan, pengembangan dan evaluasi kurikulum
  - d. Pengembangan mata kuliah dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek

- e. Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan berbasis proyek sebagai sebagian bobot penilaian
2. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan kemampuan kewirausahaan mahasiswa" adalah:
    - a. Peningkatan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa
    - b. Peningkatan dukungan fasilitasi kewirausahaan
  3. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan pelaksanaan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan pengakuan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan bersertifikasi" adalah:
    - a. Peningkatan keterlibatan DU/DI dalam pelaksanaan program magang
    - b. Peningkatan kegiatan Kerjasama penelitian
    - c. Peningkatan kegiatan pelatihan bersertifikasi
  4. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan relevansi pendidikan dan keterlibatan alumni" adalah:
    - a. Peningkatan relevansi pendidikan lulusan
    - b. Peningkatan alumni yang mengisi tracer study
    - c. Pengembangan sistem informasi alumni
    - d. Peningkatan keterlibatan stakeholder dalam penilaian alumni
  5. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan kualitas pembelajaran di luar kampus yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) melalui pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka atau mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional" adalah:

- a. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan MBKM
  - b. Pengembangan mata kuliah MBKM
  - c. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional
  - d. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat internasional
6. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Optimalisasi kerja sama dengan PT lain, DU/DI, universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dan pemerintah dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya pendidikan dan penelitian" adalah:
- a. Peningkatan inisiasi Kerjasama
  - b. Peningkatan implementasi Kerjasama
  - c. Peningkatan monitoring dan evaluasi kerjasama
7. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan dukungan bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri" adalah
- a. Peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan DU/DI
  - b. Peningkatan perolehan sertifikat kompetensi bagi dosen
8. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan kualifikasi akademik dosen" adalah:
- a. Peningkatan dukungan fakultas untuk melanjutkan studi
  - b. Peningkatan kapasitas dosen dalam mempersiapkan studi lanjut
9. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan internasional" adalah:

- a. Peningkatan hasil penelitian yang diimplementasikan dalam pengabdian kepada masyarakat
  - b. Peningkatan implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau DU/DI
10. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan kualitas publikasi, paten/HKI, dan pengelolaan jurnal ilmiah" adalah:
- a. Peningkatan dukungan fakultas dalam pendampingan dan pembimbingan publikasi ilmiah
  - b. Peningkatan dukungan fakultas dalam pengajuan paten/HKI
  - c. Peningkatan dukungan fakultas dalam pengelolaan jurnal ilmiah
11. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Peningkatan perolehan akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah" adalah:
- a. Peningkatan dukungan fakultas dalam peningkatan mutu Pendidikan program studi
  - b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja program studi dalam tridharma perguruan tinggi
12. Arah kebijakan untuk sasaran strategis "Efisiensi tata kelola non akademik Fakultas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel" adalah:
- a. Peningkatan partisipasi fakultas dalam mendukung capaian SAKIP Universitas

## **3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Anggaran Unit Kerja**

### **3.2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pendapatan FKIP Unmul 2020-2024**

FKIP Unmul mengikuti kebijakan anggaran Universitas Mulawarman yang menganut sistem anggaran BLU. Dalam rangka menjamin stabilitas dan peningkatan pendapatan, maka FKIP Unmul memfokuskan pada beberapa sektor:

#### **a. Peningkatan pendapatan Rupiah Murni (RM).**

Pendapatan RM diperoleh dari dana Kemristekdikti setiap tahun. Pendapatan RM terdiri dari pendapatan RM Rutin dan pendapatan RM Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Pendapatan RM Rutin digunakan untuk pembayaran rutin manajemen gaji dan tunjangan PNS, pembelian barang dan pemeliharaan aset, pengadaan aset tetap, dan pemberian bantuan sosial. Pendapatan RM BOPTN diperuntukkan untuk pembayaran operasional penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi. Untuk meningkatkan pendapatan RM Rutin, Unmul akan mengupayakan melalui penyampaian isu-isu kebutuhan secara intensif kepada Kemristekdikti. Peningkatan pendapatan RM BOPTN dilakukan secara strategis melalui peningkatan akreditasi program studi dan universitas serta peningkatan kerjasama Unmul dengan pihak ketiga.

#### **b. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau pendapatan BLU**

Pendapatan Badan layanan umum (selanjutnya disingkat BLU) merupakan pendapatan FKIP Unmul sebagai konsekuensi dari status institusi yang

menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Berdasarkan jenis-jenis pendapatan BLU, Unmul akan memfokuskan pada pendapatan berikut:

1. Peningkatan pendapatan uang kuliah. Pendapatan uang kuliah terdiri atas pendapatan jenjang S1, S2, dan S3. Peningkatan uang kuliah akan ditargetkan pada uang kuliah jenjang S2, dan S3. Sedangkan pendapatan uang kuliah jenjang S1 difokuskan skema kemitraan dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Selain itu, pendapatan uang kuliah jenjang S1, juga akan difokuskan pada jalur penerimaan mandiri (lokal).
2. Peningkatan pendapatan penelitian. Pendapatan penelitian yang dimaksudkan di sini terkait dengan pendapatan hak cipta, royalti, paten, dan lainnya yang prosesnya dihasilkan dari penelitian dosen. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut FKIP Unmul akan menerapkan reward yang memadai kepada dosen yang berhasil memperoleh hak cipta, royalti, paten, atau bentuk lainnya. Pemberian reward penelitian dan kegiatan akademik lainnya mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 17/KMK.05/2016 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Mulawarman pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
3. Peningkatan pendapatan penunjang akademik. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 59/PMK.05/2015 tertanggal 26 Maret 2015. Tarif layanan tersebut juga termasuk tarif layanan penunjang akademik berupa tarif penggunaan laboratorium; tarif penggunaan gedung dan ruangan, lahan kantor, dan sarana olah raga. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut,

FKIP Unmul akan menyusun road map pemanfaatan aset-aset tersebut, sehingga pemanfaatannya dilakukan dengan terencana sehingga potensinya dapat dioptimalkan.

4. Peningkatan pendapatan hibah. Pendapatan hibah bersumber dari perorangan, pemerintah daerah, perusahaan, dan pemerintah negara lain
5. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama. Unmul akan meningkatkan pendapatan hasil kerjasama melalui mengisi nota kesepahaman dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Dengan nota kesepahaman yang jelas, pendapatan hasil kerjasama akan dapat ditingkatkan melalui pendapatan kerjasama yang proporsional.
6. Pendapatan BLU Lainnya. Peningkatan Pendapatan BLU Lainnya akan difokuskan terutama pada pendapatan unit usaha koperasi dan food court sebagai bentuk usaha yang bertentangan dengan tri dharma perguruan tinggi

### **3.2.2. Arah Kebijakan dan Strategi Pengeluaran FKIP Unmul 2020-2024**

Arah kebijakan pengeluaran FKIP Unmul 2020-2024 memperkuat beberapa komponen yang dianggap dapat mengakselerasi penyerapan anggaran, di samping peningkatan efisiensi dan efektifitas pengeluaran. Pengeluaran FKIP Unmul, selanjutnya akan menganut asumsi dan prinsip tertentu, yaitu:

#### **a. Asumsi Pengeluaran**

Arah kebijakan pengeluaran FKIP Unmul tahun 2020-2024 memperkuat beberapa komponen yang dianggap dapat mengakselerasi penyerapan

anggaran, di samping peningkatan efisiensi dan efektifitas pengeluaran. Pengeluaran FKIP Unmul, selanjutnya akan menganut asumsi dan prinsip tertentu, yaitu

1. FKIP Unmul terdiri dari organ dan sub organ yang mengacu kepada Permenristek Dikti Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Mulawarman. Berdasarkan OTK tersebut ditetapkan penanggungjawab anggaran.
2. Implementasi kerjasama sesuai dengan nota kesepahaman yang berdampak pada pembiayaan kegiatan kerjasama
3. Peningkatan beberapa aspek berdasarkan hasil evaluasi, meliputi:
  - a. Pembiayaan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - b. Kerjasama tridharma dengan perguruan tinggi sejenis dan/atau lembaga eksternal lainnya;
  - c. Sarana dan Prasarana layanan pendidikan
  - d. Kemampuan berbahasa Inggris dan soft skill alumni;

#### **b. Prinsip Pengeluaran**

Arah kebijakan dan strategi anggaran pada dimensi pengeluaran didasarkan pada beberapa prinsip berikut:

1. Distribusi pengeluaran dibuat berdasarkan pagu organ dan sub organ yang ditetapkan oleh Dekan, dan tercantum dalam RKA/KL yang dibuat oleh masing-masing organ dan sub organ di FKIP Unmul.
2. Remunerasi pegawai Universitas Mulawarman adalah maksimum 40% dari seluruh pendapatan PNBP Universitas Mulawarman tahun berjalan.

3. Layanan perkantoran (termasuk remunerasi) merupakan urusan wajib yang menggunakan dana sebesar 50%.
4. Prioritas pengeluaran di luar layanan perkantoran adalah: a) Layanan pendidikan dan pengajaran; dan b) Layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Pengeluaran untuk layanan pendidikan dan pengajaran mengacu kepada: a) Komponen-komponen Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang telah dibebankan kepada mahasiswa; dan b) Penguatan indikator penilaian akreditasi Unmul dan Program Studi.
6. Layanan perkantoran diarahkan lebih banyak kepada peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Sementara layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan dengan metode berbasis output.
7. Balas jasa atas kinerja tenaga pendidik dan kinerja tenaga kependidikan PNS dibebankan kepada sistem remunerasi, sementara untuk kinerja tenaga pendidik dan kinerja tenaga kependidikan Non-PNS tetap dibebankan dalam anggaran sub organ.
8. Pengeluaran kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, mengacu kepada buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan oleh Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti. Dikecualikan dari ketentuan ini adalah kerja sama penelitian dengan bentuk swakelola, dapat dibuat atas dasar standar belanja lembaga/institusi mitra kerja sama

## **BAB IV**

### **PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **4.1. Program FKIP Unmul Tahun 2020-2024**

Penetapan program Unmul tahun 2020-2024 berdasarkan pada arah kebijakan yang telah ditetapkan untuk setiap indikator sasaran strategis Unmul yang terdiri dari:

1. Pengembangan kurikulum program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan DU/DI secara berkelanjutan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang menjadi sebagian bobot penilaian agar sesuai dengan standar DU/DI;
2. Peningkatan kemampuan kewirausahaan mahasiswa;
3. Peningkatan pelaksanaan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan pengakuan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan bersertifikasi;
4. Peningkatan pelaksanaan *tracer study*;
5. Peningkatan kualitas pembelajaran di luar kampus yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) melalui pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;
6. Optimalisasi kerja sama dengan PT lain, DU/DI, universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dan pemerintah dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya pendidikan dan penelitian;
7. Peningkatan dukungan bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri

8. Peningkatan kualifikasi akademik dosen;
9. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan internasional;
10. Peningkatan kualitas publikasi, paten/HKI, dan pengelolaan jurnal ilmiah;
11. Peningkatan perolehan akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah; dan
12. Efisiensi tata kelola non akademik Fakultas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Program FKIP Unmul tahun 2020-2024 diklasifikasikan berdasarkan pada indikator sasaran strategis tersebut, sebagai berikut:

1. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis "Persentase kurikulum program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan DU/DI, mengacu pada program universitas *PRODI RELEVAN (Program pendidikan bermutu dan relevan)* dan *P2BL (Program Pembelajaran Berbasis Luaran)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Pengembangan kurikulum *outcome-based education* dan PIP Unmul (PKOBEP-IP-Unmul)**.
2. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis "Persentase mahasiswa berwirausaha" mengacu pada program universitas *PKSM (Program kewirausahaan dan *softskill* mahasiswa)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Program Fasilitasi Kewirausahaan Mahasiswa (PFKM)**

3. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Persentase pelaksanaan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan pengakuan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan bersertifikasi” mengacu pada program universitas *PROKES MUTU (Program kerja sama peningkatan kualitas dan revelansi pengajaran)* dan *PSDKU (Program PSDKU berbasis kerja sama mitra)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Program Kerjasama Magang dan Sertifikasi Kompetensi (PKMSK)**
4. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Peningkatan relevansi pendidikan dan keterlibatan alumni” adalah **Program Jejaring Alumni FKIP (Proja FKIP)**
5. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Persentase kualitas pembelajaran di luar kampus yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) melalui pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka atau mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional” mengacu pada program universitas *PMBKM (Program merdeka belajar kampus merdeka)*, *PROSENRA (Program dosen penggerak)*, dan *PROMASI (Program mahasiswa berprestasi)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Program Implementasi MBKM FKIP (PI-MBKM-FKIP)**
6. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Persentase kerja sama dengan PT lain, DU/DI, universitas kelas dunia (Top

100 QS/THES) dan pemerintah dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya pendidikan dan penelitian” mengacu pada program universitas *PROKES DOSEN (Program kerja sama pengembangan dosen)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Program Kerjasama Tridharma (PKT)**

7. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Persentase dukungan bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri” mengacu pada program universitas *PROSENTRI (Program dosen industri)*, *PROSENSI (Program dosen bersertifikat profesi)*, dan *PROSENTISI (Program dosen praktisi)*.

Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Program Dosen Luar Kampus (PDLK)**

8. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Peningkatan kualifikasi akademik dosen” mengacu pada program universitas *PROSENPROF (Program dosen wajib S3 dan guru besar)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Program Percepatan Guru Besar dan Lanjut Doktor (PPGBLD)**.

9. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Persentase mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan internasional” mengacu pada program universitas *PROBAMASLINK (Program membangun masyarakat dan lingkungan)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah **Program Implementasi**

## **Penelitian dan P2M bermanfaat bagi masyarakat dan DU/DI (PI-P3M-Mas Dudi)**

10. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Persentase publikasi, paten/HKI, dan pengelolaan jurnal ilmiah” mengacu pada program universitas *PRUBER (Program research university bermutu dan relevan)*. Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah

### **Program Optimalisasi Karya Ilmiah (POKI)**

11. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Peningkatan perolehan akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah” mengacu pada pada program universitas PLU (Program Layanan Unggul). Berdasarkan hal tersebut, maka program FKIP Unmul adalah

### **Program Go Internasional (PGI)**

12. Program FKIP Unmul berdasarkan arah kebijakan untuk sasaran strategis “Persentase efisiensi tata kelola non akademik Fakultas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel” mengacu pada program universitas PRTK (Program Reformasi Tata Kelola). Berdasarkan hal tersebut, maka program

### **FKIP Unmul adalah Program Reformasi Tata Kelola Non Akademik (PRT-KNA)**

Penetapan program tersebut merupakan hasil cascading dari visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, dan strategi yang tergambar pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Target dan Tahapan Pencapaian Program Unmul

Program	Sasaran Program	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab	
			2020	2021	2022	2023	2024		
<b>Sasaran Strategis 1:</b> Persentase kurikulum program studi yang dikembangkan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan DU/DI,									
1	Pengembangan kurikulum <i>outcome-based education</i> dan PIP Unmul (PKOBEP-IP-Unmul).	Peningkatan kurikulum <i>outcome-based education</i> dan PIP Unmul (PKOBEP-IP-Unmul).	Persen	0%	20%	50%	80%	100%	WD I
<b>Sasaran Strategis 2:</b> Persentase mahasiswa berwirausaha									
2	Program Fasilitasi Kewirausahaan Mahasiswa (PFKM)	Peningkatan kemampuan mahasiswa berwirausaha	Persen	5%	20%	50%	70%	80%	WD III
<b>Sasaran Strategis 3:</b> Persentase pelaksanaan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan pengakuan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan bersertifikasi									
3	Program Kerjasama Magang dan Sertifikasi Kompetensi (PKMSK)	Peningkatan pelaksanaan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan pengakuan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan bersertifikasi	Persen	7%	12%	16%	20%	25%	WD II
<b>Sasaran Strategis 4:</b> Persentase relevansi pendidikan dan keterlibatan alumni									
4	Program Jejaring Alumni FKIP (Proja FKIP)	Peningkatan relevansi pendidikan dan keterlibatan alumni	Persen	5%	20%	25%	35%	50%	WD III
<b>Sasaran Strategis 5:</b> Persentase kualitas pembelajaran di luar kampus yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) melalui pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka atau mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional									
5	Program Implementasi MBKM FKIP (PI-MBKM-FKIP)	Peningkatan kualitas pembelajaran di luar kampus yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) melalui pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka atau	Persen	5%	8%	10%	12%	15%	WD I

		mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional								
<b>Sasaran Strategis 6:</b> Persentase kerja sama dengan PT lain, DU/DI, universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dan pemerintah dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya pendidikan dan penelitian										
6	Program Kerjasama Tridharma (PKT)	Peningkatan kerja sama dengan PT lain, DU/DI, universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dan pemerintah dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya pendidikan dan penelitian	Persen	50%	60%	70%	80%	90%	WD II	
<b>Sasaran Strategis 7:</b> Persentase dukungan bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri										
7	Program Dosen Luar Kampus (PDLK)	Peningkatan dukungan bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri	Persen	0%	2%	5%	8%	10%	WD I	
<b>Sasaran Strategis 8:</b> Persentase kualifikasi akademik dosen										
8	Program Percepatan Guru Besar dan Lanjut Doktor (PPGBLD).	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Persen	30%	35%	40%	45%	50%	WD II	
<b>Sasaran Strategis 9:</b> Persentase mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan internasional										
9	Program Implementasi Penelitian dan P2M bermanfaat bagi masyarakat dan DU/DI (PI-P3M-Mas Dudi)	Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan internasional	Persen	5%	10%	12%	15%	20%	WD I	
<b>Sasaran Strategis 10:</b> Persentase publikasi, paten/HKI, dan pengelolaan jurnal ilmiah										
10	Program Optimalisasi Karya Ilmiah (POKI)	Peningkatan publikasi, paten/HKI, dan pengelolaan jurnal ilmiah	Persen	15%	34%	55%	75%	100%	WD I	

<b>Sasaran Strategis 11:</b> Persentase perolehan akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah									
11	Program Go Internasional (PGI)	Peningkatan perolehan akreditasi/sertifikat internasional program studi yang diakui pemerintah	Persen	0%	3%	5%	8%	10%	WD I
<b>Sasaran Strategis 12:</b> Persentase Efisiensi tata kelola non akademik Fakultas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel									
12	Program Reformasi Tata Kelola Non Akademik (PRT-KNA)	Peningkatan Efisiensi tata kelola non akademik Fakultas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Persen	0%	10%	15%	25%	30%	WD II

## 4.2. Kerangka Pendanaan Fkip 2020-2024

Tabel 4.2. Estimasi pengalokasian pendapatan FKIP Unmul 2020-2024

<b>Estimasi Alokasi Pendapatan FKIP Unmul 2020-2024</b>			
<b>Pagu Total</b>			
No	Jenis Dana	Persentase	Keterangan
1	Dana Rutin	55	Dana pengeluaran rutin
2	Dana Pengembangan	20	Dana pengembangan sarpras
3	Dana Program	25	Dana kebutuhan program prioritas
		<b>100</b>	
<b>PNBP</b>			
No	Jenis Dana	Persentase	Keterangan
1	Dana Rutin	55	Dana pengeluaran rutin
2	Dana Pengembangan	20	Dana pengembangan sarpras
3	Dana Program	25	Dana kebutuhan program prioritas
		<b>100</b>	
<b>RM BOPTN</b>			
No	Jenis Dana	Persentase	Keterangan
1	Dana Rutin	55	Dana pengeluaran rutin
2	Dana Pengembangan	20	Dana pengembangan sarpras
3	Dana Program	25	Dana kebutuhan program prioritas
		<b>100</b>	

Tabel 4.3. Rancangan pendapatan FKIP Unmul tahun 2020-2024

Jenis	2020	2021	2022	2023	2024
<b>PNBP</b>	16.739.650.000	19.333.698.000	19.900.000.000	19.985.000.000	20.100.000.000
<b>BOPTN</b>	1.595.009.000	1.837.819.992	1.989.000.000	2.130.000.000	2.300.000.000
<b>Total</b>	<b>18.334.659.000</b>	<b>21.171.517.992</b>	<b>21.889.000.000</b>	<b>22.115.000.000</b>	<b>22.400.000.000</b>

Tabel 4.4 Rancangan anggaran program unggulan FKIP Unmul tahun 2020-2024

No	Nama Program	Alokasi Sumber Dana		Rata-rata Presentase	Penanggung Jawab
		PNBP	RM BOPTN		
1	Pengembangan kurikulum outcome-based education dan PIP Unmul (PKOBEP-IP-Unmul)	5	-	2,5	WD I
2	Program Fasilitasi Kewirausahaan Mahasiswa (PFKM)	3	-	1,5	WD III
3	Program Kerjasama Magang dan Sertifikasi Kompetensi (PKMSK)	5	-	2,5	PLP-KKN
4	Program Jejaring Alumni FKIP (Proja FKIP)	-	20	10	WD III
5	Program Implementasi MBKM FKIP (PI-MBKM-FKIP)	2	-	1	WD I
6	Program Kerjasama Tridharma (PKT)	5	-	2,5	WD I
7	Program Dosen Luar Kampus (PDLK)	5	-	2,5	WD II
8	Program Percepatan Guru Besar dan Lanjut Doktor (PPGBLD)	10	-	5	WD II
9	Program Implementasi Penelitian dan P2M bermanfaat bagi masyarakat dan DU/DI (PI-P3M-Mas Dudi)	45	-	22,5	WD I
10	Program Optimalisasi Karya Ilmiah (POKI)	10	-	5	PLKPI
11	Program Go Internasional (PGI)	10	-	5	WD I
12	Program Reformasi Tata Kelola Non Akademik (PRT-KNA)	-	80	40	WD II
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis ini disusun sebagai panduan dalam penyelenggaraan program di FKIP Unmul dan merupakan *roadmap* bagi setiap periode kepemimpinan Fakultas masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Renstra FKIP Unmul mengacu pada kecenderungan pengembangan Fakultas dan dipadankan dengan kondisi *real* Fakultas, berdasarkan evaluasi diri yang telah dilakukan. Pemadanan kondisi eksternal dan internal menjadi bahan perumusan kebijakan Fakultas mendatang. Kebijakan, strategi dan indikator kinerja yang dikembangkan dalam Renstra, merupakan rambu-rambu untuk mengembangkan kegiatan yang diimplementasikan dalam jangka pendek dan jangka menengah di setiap Prodi. Renstra ini akan memperlihatkan hasil yang sesuai apabila civitas akademika dan seluruh staf administrasi FKIP Unmul mempunyai komitmen terhadap program pengembangan dan indikator keberhasilan yang direncanakan dan disepakati bersama.

Bagian penutup dalam Renstra FKIP Unmul terdiri dari pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan. Pedoman transisi diperlukan sebagai jembatan untuk menyelaraskan periode Renstra dengan periode Jabatan Dekan. Pedoman transisi juga digunakan untuk memastikan periode akhir Renstra (tahun 2024) dapat berlanjut di awal periode Renstra berikutnya (tahun 2024). Kaidah pelaksanaan diperlukan saat Renstra FKIP UNMUL diimplementasikan baik pada tingkat Jurusan maupun tingkat Prodi dan Laboratorium di lingkungan FKIP

Unmul.

### **5.1. Pedoman Transisi**

Pedoman transisi dibuat dengan asumsi:

1. Periode Jabatan Dekan FKIP Unmul saat ini adalah 2019-2023 dan periode Jabatan Dekan FKIP Unmul berikutnya adalah 2023-2027;
2. Periode Renstra saat ini adalah Tahun 2020-2024 dan periode Renstra berikutnya adalah Tahun 2024-2028.

Mengacu kepada dua asumsi di atas, maka pedoman transisi untuk lebih menjamin kontinuitas perencanaan melalui Renstra adalah:

1. Rencana Kerja Tahunan FKIP Unmul di akhir periode Renstra ini (Tahun 2024) tetap disusun oleh Tim Satuan tugas yang ditunjuk untuk itu ,berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (sasaran program) Renstra Tahun 2020-2024;
2. Umpan balik Renstra FKIP Unmul Tahun 2020-2024 dijadikan sebagai salah satu isu strategis untuk penyusunan dan penetapan Renstra FKIP Unmul Tahun 2025-2029;
3. Renstra FKIP Unmul Tahun 2020-2024 dapat direvisi, setelah Renstra diimplementasikan selama 2 (dua) tahun;
4. Revisi Renstra Unmul sebagaimana dimaksud angka 3), salah satu dasarnya adalah Visi-Misi Dekan FKIP Unmul Terpilih periode 2023-2027, di samping hasil monitoring dan evaluasi Renstra tengah periode 2020-2024 dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk merevisi Renstra FKIP Unmul;
5. Revisi Renstra FKIP Unmul Tahun 2020-2024 dapat disusun dan ditetapkan

dalam kurun waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah pelantikan Dekan FKIP Unmul periode 2023-2027 terpilih;

6. Rencana Kerja Tahunan FKIP Unmul Tahun 2025 dan seterusnya, disusun oleh Satuan tugas yang telah ditunjuk untuk itu berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (sasaran program) Renstra FKIP Unmul Tahun 2025-2029;
7. Renstra FKIP Unmul Tahun 2025-2029 disusun dan ditetapkan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum Renstra FKIP Unmul Tahun 2020-2024 berakhir.

## **5.2. Kaidah Pelaksanaan**

Adapun Kaidah-kaidah pelaksanaan Renstra FKIP Unmul Tahun 2020- - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Setiap Jurusan, program studi dan laboratorium lingkup FKIP Unmul berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan yang memuat program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, dengan berpedoman pada dokumen Renstra Unmul 2020-2024 dan Renstra FKIP Unmul 2020-2024.
2. Penetapan Rencana Kerja Tahunan dilakukan oleh Dekan FKIP Unmul dalam Rapat Kerja Tahunan yang dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan FKIP Unmul baik tingkat fakultas, Jurusan maupun program studi dan laboratorium.
3. Setiap jurusan, program studi dan laboratorium lingkup FKIP Unmul wajib membuat Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahunan, dan akan dievaluasi pada saat dilaksanakannya Rapat Evaluasi Tahunan yang dihadiri

oleh seluruh unsur pengelola FKIP Unmul;

4. Dokumen Renstra FKIP Unmul 2020-2024 dan Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang dijadikan bahan penyusunan RKAKL, terdiri dari program dan kegiatan yang dibiayai melalui anggaran FKIP Unmul;
5. Dokumen Renstra Unmul 2020-2024 merupakan pedoman bagi Organ Pengelola FKIP Unmul mulai tingkat fakultas, jurusan, prodi maupun laboratorium dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan. Oleh karena itu, unsur Pengelola FKIP Unmul berkewajiban menjamin konsistensi antara Dokumen Renstra FKIP Unmul 2020-2024 dengan Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL tahun yang bersangkutan;
6. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Dokumen Renstra FKIP Unmul 2020-2024, Wakil Dekan bidang Umum dan keuangan wajib melakukan monitoring terhadap penjabaran Dokumen Renstra Unmul 2020-2024 ke dalam Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL Tahun yang bersangkutan;
7. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Dokumen Renstra FKIP Unmul 2020-2024, perlu dilaksanakan evaluasi menyeluruh yang dimulai pada tahun ke 2 (dua) dan ke 4 (empat) penyelenggaraan pengembangan FKIP Unmul;
8. Hasil evaluasi tahun ke dua Renstra FKIP Unmul 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada Angka 7), bersama dokumen Visi dan Misi Dekan FKIP Unmul Terpilih Periode 2023-2027 menjadi bahan revisi tengah periode Renstra FKIP Unmul 2020-2024, yang penetapan revisinya dilakukan oleh Dekan ;

9. Hasil evaluasi tahun ke empat, menjadi salah satu dasar dan bahan untuk penyusunan isu strategis Renstra FKIP Unmul periode selanjutnya (2025-2029)